

# **PT HASJRAT MULTIFINANCE**

Laporan Keuangan  
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements  
For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
with Independent Auditor's Report*

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

	<u>Halaman/ Pages</u>	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b><i>DIRECTOR'S STATEMENT</i></b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b><i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i></b>
<b>LAPORAN KEUANGAN - untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024</b>		<b><i>FINANCIAL STATEMENTS - for the years ended December 31, 2025 and 2024</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 64	<i>Notes to the Financial Statements</i>



## PT. HASJRAT MULTIFINANCE

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN UNTUK  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025  
PT HASJRAT MULTIFINANCE**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
PT HASJRAT MULTIFINANCE**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama : Erwin Kindangen  
Alamat Kantor : Jl. RP Soeroso No. 38  
Gondangdia, Menteng,  
Jakarta Pusat.  
Alamat Domisili/  
sesuai KTP atau : Jl. Pacuan Kuda Raya  
No. 27 RT/RW.013/002  
kartu identitas lain Kayu Putih, Pulogadung.  
Nomor Telepon : 021-3900719  
Jabatan : Direktur Utama

*Name : Erwin Kindangen  
Office Address : Jl. RP Soeroso No. 38  
Gondangdia, Menteng,  
Jakarta Pusat.  
Address of Domicile/  
based on ID Card or : Jl. Pacuan Kuda Raya  
No. 27 RT/RW.013/002  
other identity cards Kayu Putih, Pulogadung.  
Phone Number : 021-3900719  
Position : Direktur Utama*

Nama : Moch. Wahyu Mulyono  
Alamat Kantor : Jl. RP Soeroso No. 38  
Gondangdia, Menteng,  
Jakarta Pusat  
Alamat Domisili/  
sesuai KTP atau : Beji Permai Blok S No. 8  
RT/RW.003/013  
kartu identitas lain Tanah Baru, Beji  
Nomor Telepon : 021-3900719  
Jabatan : Direktur

*Name : Moch. Wahyu Mulyono  
Office Address : Jl. RP Soeroso No. 38  
Gondangdia, Menteng,  
Jakarta Pusat  
Address of Domicile/  
based on ID Card or : Beji Permai Blok S No. 8  
RT/RW.003/013  
other identity cards Tanah Baru, Beji  
Phone Number : 021-3900719  
Position : Direktur*

Menyatakan bahwa:

*State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Hasjrat Multifinance;
2. Laporan keuangan PT Hasjrat Multifinance telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Hasjrat Multifinance telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Hasjrat Multifinance tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Hasjrat Multifinance;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Hasjrat Multifinance;*
2. *The financial statements of PT Hasjrat Multifinance has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Hasjrat Multifinance has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. *The financial statements of PT Hasjrat Multifinance do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for PT Hasjrat Multifinance internal control system;*



## PT. HASJRAT MULTIFINANCE

5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.


*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 15 April 2026/*April 15, 2026*

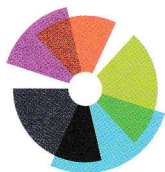
Direktur Utama/*President Director*

Direktur/*Director*

  
Erwin Kindangen

  
Moch. Wahyu Mulyono





**PKF**  
**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,**  
**Retno, Palilingan & Rekan**

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS  
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor  
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10  
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)  
+62 21 3144003  
jkt-office@pkfhadiwinata.com  
www.pkfhadiwinata.com

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan  
Dewan Direksi  
**PT Hasjrat Multifinance**

**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Hasjrat Multifinance (“Perusahaan”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

***Independent Auditor’s Report***

***Report No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026***

*The Shareholders, Board of  
Commissioners, and Board of Directors  
PT Hasjrat Multifinance*

***Opinion***

*We have audited the financial statements of PT Hasjrat Multifinance (“the Company”), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies information.*

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (lanjutan)**

**Basis Opini**

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (continued)***

***Basis for Opinion***

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

***Key Audit Matters***

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (lanjutan)

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")  
pada piutang pembiayaan**

Mengacu pada Catatan 3c Kebijakan akuntansi yang material - Aset dan liabilitas keuangan, Catatan 6 Piutang pembiayaan konsumen, dan Catatan 27 Manajemen risiko keuangan.

Pada 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki piutang pembiayaan sebesar Rp3.023.985.980.242. Cadangan KKE terhadap piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp114.041.878.480. Perusahaan mengimplementasikan ketentuan PSAK 109 Instrumen Keuangan untuk menghitung estimasi KKE atas eksposur kredit piutang pembiayaan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

***1. Expected Credit Losses ("ECL") on  
financing receivables***

*Referring to Note 3c Material accounting policies - Financial assets and liabilities, Note 6 Consumer financing receivables, and Note 27 Financial risk management.*

*As at December 31, 2025, the Company has financing receivables amounting to Rp3,023,985,980,242. Allowance for ECL against these consumer financing receivables amounted to Rp114,041,878,480. The Company applies SFAS 109 Financial Instruments requirements to calculate the ECL for its financing receivables exposures.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (lanjutan)

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")  
pada piutang pembiayaan (lanjutan)**

Kami berfokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat piutang pembiayaan setelah nilai KKE yang mewakili 96,3% dari total aset Perusahaan. Penentuan KKE didasarkan pada beberapa asumsi yang kompleks dan subjektif dan juga pertimbangan yang digunakan oleh Manajemen. Lebih jauh, kondisi ekonomi dan geopolitik saat ini turut meningkatkan tingginya ketidakpastian atas estimasi dan tingkat pertimbangan yang dibutuhkan untuk digunakan dalam mengestimasi KKE. Dengan melihat faktor-faktor ini, kami mengidentifikasi KKE sebagai hal audit utama.

Perusahaan menghitung KKE untuk piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai maupun untuk yang mengalami penurunan nilai. Untuk piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Perusahaan menilai KKE secara kolektif. Untuk piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Perusahaan menilai KKE secara individual.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

***1. Expected Credit Losses ("ECL") on  
financing receivables (continued)***

*We focused on this area due to the significance of the carrying value of financing receivables after its ECL representing 96.3% of the total assets of the Company. The determination of ECL is based on a number of complex and subjective assumptions and judgments used by Management. Further, the current economic and geopolitical condition have increased the uncertainty of these estimates and degree of judgment required to be exercised in estimating the ECL. In view of these factors, we identified ECL as a key audit matter.*

*The Company calculates ECL for both non-impaired and impaired financing receivables. For non-impaired and impaired financing receivables, which are not considered individually significant, the Company assesses ECL on a collective basis. For impaired financing receivables, which are considered individually significant, the Company assesses ECL on an individual basis.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (lanjutan)

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")  
pada piutang pembiayaan (lanjutan)**

a. KKE kolektif atas piutang pembiayaan

KKE kolektif atas piutang pembiayaan dihitung dengan mempertimbangkan *probability of default* ("PD"), *loss given default* ("LGD"), dan *exposure at default* ("EAD"). Perusahaan menggunakan model yang bergantung pada data internal dan eksternal. Perhitungan KKE kolektif menggunakan pertimbangan dan asumsi yang signifikan, termasuk di dalamnya:

- Penilaian atas peningkatan risiko kredit secara signifikan dan kredit default;
- Ekspektasi atas faktor makro ekonomi masa depan dan skenario, termasuk penentuan bobot pertimbangannya; dan
- Asumsi model yang digunakan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

***1. Expected Credit Losses ("ECL") on  
financing receivables (continued)***

***a. Collective ECL on financing  
receivables***

*Collective ECL on financing receivables is calculated by considering the probability of default ("PD"), loss given default ("LGD"), and exposure at default ("EAD"). The Company utilizes modelling which are reliant on internal and external data. The measurement of collective ECL involves significant management judgments and assumptions, including, among others:*

- *Assessment of significant increase in credit risk and default criteria;*
- *Expectations macroeconomic factors and scenarios, including in determining the probability weightings; and*
- *The model assumptions used.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (lanjutan)**

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

**1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")  
pada piutang pembiayaan (lanjutan)**

**b. KKE individual atas piutang  
pembiayaan**

KKE individual atas piutang pembiayaan dihitung dengan estimasi arus kas yang akan diterima di masa depan, dengan menggabungkan beberapa skenario dan asumsi probabilitas tertimbang. Perhitungan KKE individual menggunakan pertimbangan manajemen dan asumsi yang signifikan, termasuk di dalamnya:

- Perkiraan atas arus kas yang diterima;
- Penilaian aset yang dijamin; dan
- Estimasi atas skenario, waktu untuk menerima pembayaran di masa depan dan bobot pertimbangannya.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (continued)***

***Key Audit Matters (continued)***

***1. Expected Credit Losses ("ECL") on  
financing receivables (continued)***

***b. Individual ECL on financing  
receivables***

*Individual ECL on financing receivables is assessed by the estimation of future cash flows, combining scenarios and probability weightings assumptions. The measurement of individual ECL involves significant management judgments and assumptions, including, among others:*

- *Expected amount of cash flows;*
- *Collateral valuations; and*
- *Estimations of the scenarios, timing to collect the future cash flows and the weighting.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

Laporan No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (lanjutan)

***Report No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (continued)***

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

***Key Audit Matters (continued)***

**1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")  
pada piutang pembiayaan (lanjutan)**

***1. Expected Credit Losses ("ECL") on  
financing receivables (continued)***

**Bagaimana hal ini ditangani dalam  
audit**

***How the matter was addressed in the  
audit***

Kami telah melakukan prosedur berikut  
untuk merespon hal audit utama:

*We have performed the following  
procedures to address this key audit  
matter:*

**a. KKE kolektif atas piutang pembiayaan**

***a. Collective ECL on financing  
receivables***

Kami memperoleh pemahaman  
mengenai pengendalian yang  
berhubungan dengan audit kami dan  
menilai desain dan implementasi dari  
pengendalian yang relevan atas KKE.  
Hal ini termasuk:

*We obtained an understanding of  
the controls relevant to our audit  
and assessed the design and  
implementation of such relevant  
controls over the ECL. These  
include:*

- Identifikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan ("SICR"), kriteria default atau penurunan nilai kredit;
- Penilaian atas informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Penilaian atas keandalan dan akurasi dari elemen data utama yang digunakan dalam model KKE;
- Penilaian dan persetujuan atas hasil perhitungan KKE;

- *Identification of significant increase in credit risk ("SICR"), default criteria or credit impairment;*
- *Assessment of the forward-looking information used in the ECL models;*
- *Assessment of the reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;*
- *Assessment and approval of the ECL results;*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (lanjutan)

*Report No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (continued)*

Hal Audit Utama (lanjutan)

*Key Audit Matters (continued)*

**1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")  
pada piutang pembiayaan (lanjutan)**

**1. *Expected Credit Losses ("ECL") on  
financing receivables (continued)***

- Penilaian terhadap pengendalian umum dari Teknologi Informasi (TI) atas sistem KKE, dengan melibatkan spesialis TI kami.

- *Assessment on General IT controls over the ECL system, by involving our IT specialist.*

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut ini dengan dasar sampel:

*We involved our internal specialist to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:*

- Mengevaluasi kelayakan penilaian Perusahaan atas kriteria peningkatan risiko kredit secara signifikan;
- Menguji pendekatan Perusahaan dalam pemilihan skenario ekonomi untuk menilai kewajaran atas skenario ekonomi dan bobot pertimbangan yang diaplikasikan oleh Perusahaan;
- Menilai kewajaran atas pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh Manajemen pada model dan parameter dalam *probabilities of default ("PD")* dan *loss given default ("LGD")*;
- Melakukan validasi independen atas model KKE dan penilaian hasil validasi model oleh Manajemen.

- *Evaluated the appropriateness of the Company's assessment of its SICR criteria;*
- *Challenged the Company's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding weightages applied by the Company;*
- *Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default ("PD") and loss given default ("LGD") models and parameters;*
- *Performed independent validation of the ECL models and assessment of model validation results by management.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

*Independent Auditor's Report (continued)*

Laporan No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (lanjutan)

*Report No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (continued)*

Hal Audit Utama (lanjutan)

*Key Audit Matters (continued)*

**1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")  
pada piutang pembiayaan (lanjutan)**

**1. *Expected Credit Losses ("ECL") on  
financing receivables (continued)***

Kami juga melakukan prosedur substantif berikut ini:

*We also performed the following substantive testing:*

- Mengevaluasi masukan dan asumsi relevan yang digunakan oleh Perusahaan dalam model KKE secara basis sampel;
- Menghitung ulang KKE secara independen.

- *Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Company in the ECL models, on a sampling basis;*
- *Independently recalculated the ECL.*

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat di dalam laporan keuangan.

*We have assessed appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.*

**b. KKE individual atas piutang pembiayaan**

***b. Individual ECL on financing receivables***

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas KKE atas piutang pembiayaan, yang mencakup penilaian dan pemantauan agunan, pemantauan dan peninjauan piutang pembiayaan, serta peninjauan dan persetujuan atas KKE yang dinilai secara individual.

*We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls of such relevant controls over the ECL on financing receivables, which include collateral valuation and monitoring, credit monitoring and reviews, and review and approval of the individually assessed ECL.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (continued)***

**Hal Audit Utama (lanjutan)**

***Key Audit Matters (continued)***

**1. Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE")  
pada piutang pembiayaan (lanjutan)**

***1. Expected Credit Losses ("ECL") on  
financing receivables (continued)***

Untuk sampel kami atas piutang pembiayaan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

*For our selected samples of financing receivables that are individually assessed, we performed the following procedures:*

- Mengkritisi asumsi utama manajemen yang diterapkan dalam ekspektasi arus kas masa depan termasuk jumlah, waktu, dan probabilitas tertimbang yang digunakan;
- Melakukan perhitungan ulang KKE individual.

- *Challenged management's key assumptions applied on the expected future cash flows of the debtor, including amounts, timing, and probability-weighted outcome used;*
- *Recalculated the individual ECL*

Kami telah menilai ketepatan atas pengungkapan terkait yang dibuat di dalam laporan keuangan.

*We have assessed appropriateness of the related disclosures made in the financial statements.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak  
yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola  
terhadap Laporan Keuangan**

***Responsibilities of Management and  
Those Charged with Governance for the  
Financial Statements***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan**

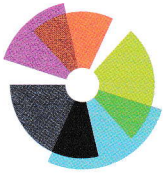
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Financial Statements***

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*



**PKF**

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan**

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Financial Statements (continued)***

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*



**PKF**

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

**Laporan No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (lanjutan)**

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

***Independent Auditor's Report (continued)***

***Report No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (continued)***

***Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Financial Statements (continued)***

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*



**PKF**  
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,  
Retno, Palilingan & Rekan

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

***Independent Auditor's Report (continued)***

**Laporan No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (lanjutan)**

***Report No.: 01183/2.1133/AU.1/09/  
0020-3/1/IV/2026 (continued)***

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit  
atas Laporan Keuangan (lanjutan)**

***Auditor's Responsibilities for the Audit of  
the Financial Statements (continued)***

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengkomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report, unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

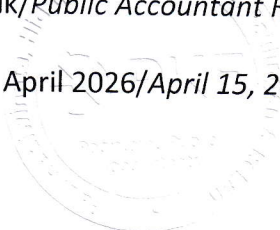
**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan**



**Chrisnadi Suwarta, S.E., M.M., CPA., BKP**

Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration* No. AP. 0020

15 April 2026/*April 15, 2026*



**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>KAS DAN BANK</b>	5, 27, 28	30.290.207.848	11.139.873.571	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN</b>				<b>CONSUMER FINANCING RECEIVABLES</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	6, 25, 27, 28	3.845.921.905.904	3.294.463.737.804	Consumer financing receivables - gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui		(821.935.925.662)	(675.310.643.298)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen		3.023.985.980.242	2.619.153.094.506	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(114.041.878.480)	(102.671.869.694)	Allowance for impairment losses
Neto		2.909.944.101.762	2.516.481.224.812	Net
<b>PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH</b>				<b>OTHER RECEIVABLES - NET</b>
Pihak ketiga	7, 27, 28	13.216.191.485	9.441.740.937	Third parties
Pihak berelasi	7, 25, 27, 28	1.547.341.598	3.052.559.309	Related parties
<b>BIAYA DIBAYAR DI MUKA</b>		1.636.808.568	1.711.870.915	<b>PREPAID EXPENSES</b>
<b>ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan</b>				<b>PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation</b>
Desember 2025: Rp17.920.366.650				December 2025: Rp17,920,366,650
Desember 2024: Rp16.728.686.102	8	5.301.217.430	5.197.189.716	December 2024: Rp16,728,686,102
<b>ASET HAK-GUNA - setelah dikurangi akumulasi penyusutan</b>				<b>RIGHT-OF-USE ASSETS - net of accumulated depreciation</b>
Desember 2025: Rp16.506.678.598				December 2025: Rp16,506,678,598
Desember 2024: Rp13.372.227.112	9	53.528.922.788	43.417.327.642	December 2024: Rp13,372,227,112
<b>PAJAK DIBAYAR DI MUKA</b>	14a	42.418.175	-	<b>PREPAID TAX</b>
<b>ASET PAJAK TANGGUHAN</b>	14d	6.374.432.973	4.974.418.875	<b>DEFERRED TAX ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>3.021.881.642.627</b>	<b>2.595.416.205.777</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>UTANG BANK</b>	10, 27, 28	1.377.884.463.870	1.167.722.856.953	<b>BANK LOANS</b>
<b>UTANG LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER PAYABLES</b>
Pihak ketiga	12, 27, 28	62.965.656.971	56.293.808.222	Third parties
Pihak berelasi	12, 25, 27, 28	175.544.311.124	98.847.198.047	Related parties
<b>BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>	13, 25, 27, 28	3.594.049.183	2.451.994.943	<b>ACCRUED EXPENSES</b>
<b>UTANG PAJAK</b>	14b	11.623.096.222	16.344.084.427	<b>TAXES PAYABLES</b>
<b>LIABILITAS SEWA</b>	11, 25, 28	71.171.524.654	57.692.897.929	<b>LEASE LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA</b>	15	10.894.130.497	8.300.239.408	<b>POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>1.713.677.232.521</b>	<b>1.407.653.079.929</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp1.000				Share capital - par value Rp1,000
Modal dasar - 500.000.000 lembar saham				Authorized - 500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 350.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024	16	350.000.000.000	350.000.000.000	Issued and paid up - 350,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024
Tambahan modal disetor		6.000.000.000	6.000.000.000	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earning
Cadangan umum		70.000.000.000	70.000.000.000	Appropriated for general reserve
Belum ditentukan penggunaannya		883.877.463.704	763.182.514.058	Unappropriated
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		(1.673.053.598)	(1.419.388.210)	Remeasurement of post employment benefit liabilities
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>1.308.204.410.106</b>	<b>1.187.763.125.848</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3.021.881.642.627</b>	<b>2.595.416.205.777</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENDAPATAN</b>				<b>REVENUES</b>
Pembiayaan konsumen - bersih	18	523.242.287.155	478.668.595.943	Consumer financing - net
Administrasi	19	50.676.720.884	48.567.475.109	Administration
Lain-lain	20	44.035.106.867	28.126.977.492	Others
<b>Jumlah pendapatan</b>		<b>617.954.114.906</b>	<b>555.363.048.544</b>	<b>Total revenues</b>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Umum dan administrasi	21	(110.457.002.451)	(88.176.072.575)	General and administrative
Gaji dan tunjangan	22	(49.449.470.460)	(42.058.213.352)	Salaries and benefits
Pendanaan dan keuangan	23	(112.559.126.028)	(112.199.951.944)	Financing costs and financing charges
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	6, 7	(113.387.360.029)	(96.800.210.788)	Provision for impairment losses
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	8, 9	(5.231.980.609)	(4.612.518.320)	Depreciation property, plant and equipment and right-of-use asset
Lain-lain - bersih	24	(31.827.804.093)	(25.840.694.721)	Others - net
<b>Jumlah beban</b>		<b>(422.912.743.670)</b>	<b>(369.687.661.700)</b>	<b>Total expenses</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>195.041.371.236</b>	<b>185.675.386.844</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>				<b>Income tax expenses</b>
Pajak kini	14c	(45.674.889.040)	(42.425.818.820)	Current tax
Pajak tangguhan	14d	1.328.467.450	313.229.767	Deferred tax
<b>Jumlah beban pajak penghasilan</b>		<b>(44.346.421.590)</b>	<b>(42.112.589.053)</b>	<b>Total income tax expenses</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>150.694.949.646</b>	<b>143.562.797.791</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	15	(325.212.036)	(857.170.308)	Remeasurement of post employment benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait	14d	71.546.648	188.577.468	Related income tax
<b>Rugi komprehensif lain</b>		<b>(253.665.388)</b>	<b>(668.592.840)</b>	<b>Other comprehensive loss</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>150.441.284.258</b>	<b>142.894.204.951</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements  
which form an integral part of the financial statements

The original financial statements included  
herein is in Indonesian language

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/ Retained earning		Jumlah/ Total	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Remeasurement of post employment benefit liabilities	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Cadangan umum/ Appropriated for general reserve	Belum ditentukan penggunannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>		<b>350.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>70.000.000.000</b>	<b>649.619.716.267</b>	<b>1.075.619.716.267</b>	<b>(750.795.370)</b>	<b>1.074.868.920.897</b>	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
Dividen	17	-	-	-	(30.000.000.000)	(30.000.000.000)	-	(30.000.000.000)	Dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	143.562.797.791	143.562.797.791	-	143.562.797.791	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	(668.592.840)	(668.592.840)	Remeasurement of post employment benefit liabilities
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>		<b>350.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>70.000.000.000</b>	<b>763.182.514.058</b>	<b>1.189.182.514.058</b>	<b>(1.419.388.210)</b>	<b>1.187.763.125.848</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Dividen	17	-	-	-	(30.000.000.000)	(30.000.000.000)	-	(30.000.000.000)	Dividend
Laba tahun berjalan		-	-	-	150.694.949.646	150.694.949.646	-	150.694.949.646	Profit for the year
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja		-	-	-	-	-	(253.665.388)	(253.665.388)	Remeasurement of post employment benefit liabilities
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>		<b>350.000.000.000</b>	<b>6.000.000.000</b>	<b>70.000.000.000</b>	<b>883.877.463.704</b>	<b>1.309.877.463.704</b>	<b>(1.673.053.598)</b>	<b>1.308.204.410.106</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements  
which form an integral part of the financial statements

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**

**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the years ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari:				<i>Receipt from:</i>
Konsumen		1.949.224.668.796	2.193.769.957.798	<i>Consumer</i>
Pendapatan administrasi		58.572.100.655	58.136.414.724	<i>Administration income</i>
Pendapatan bunga		541.119.566	642.657.209	<i>Interest income</i>
Jumlah penerimaan kas		2.008.337.889.017	2.252.549.029.731	<i>Total cash receipt</i>
Pembayaran kas untuk/kepada:				<i>Cash payment for/to:</i>
Dealer		(1.922.601.760.004)	(2.039.570.670.896)	<i>Dealer</i>
Beban umum dan administrasi, beban gaji dan tunjangan dan beban lain-lain		(81.773.309.657)	(69.740.413.496)	<i>General and administration, salaries and allowance, and other expenses</i>
Beban pendanaan dan keuangan		(97.311.511.831)	(102.038.913.854)	<i>Financing costs and financing charges</i>
Beban pajak		(50.743.855.962)	(38.323.670.954)	<i>Tax expense</i>
Lain-lain		(11.975.740.063)	(21.950.434.402)	<i>Others</i>
Jumlah pengeluaran kas		(2.164.406.177.517)	(2.271.624.103.602)	<i>Total cash payment</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		(156.068.288.500)	(19.075.073.871)	<i>Net cash used in operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap dan aset hak-guna		(2.096.571.573)	(627.886.470)	<i>Acquisition of property, plant, and equipment and right-of-use assets</i>
Penerimaan penjualan aset tetap		90.000.000	11.800.000	<i>Receipt from sales of property, plant, and equipment</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(2.006.571.573)	(616.086.470)	<i>Net cash used in investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa	29	(3.469.248.000)	(4.326.321.000)	<i>Payment of lease liabilities</i>
Penerimaan utang bank	29	985.000.000.000	850.000.000.000	<i>Receipt from bank loans</i>
Pembayaran utang bank	29	(774.305.557.650)	(796.623.931.623)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran dividen	17	(30.000.000.000)	(30.000.000.000)	<i>Payment of dividend</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas pendanaan		177.225.194.350	19.049.747.377	<i>Net cash provided by financing activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK</b>		19.150.334.277	(641.412.964)	<b>NET (INCREASE) DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS</b>
<b>KAS DAN BANK AWAL TAHUN</b>		5	11.139.873.571	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN BANK AKHIR TAHUN</b>		5	<b>30.290.207.848</b>	<b>CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See accompanying notes to the financial statements which form an integral part of the financial statements

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Hasjrat Multifinance ("Perusahaan"), didirikan dengan nama PT Hasrat Finance Company berdasarkan Akta Notaris Romanus Harmaka Hardaseputra, S.H., No. 7 tanggal 7 September 1990. Selanjutnya, sesuai dengan Akta Notaris Romanus Harmaka Hardaseputra, S.H., No. 23 tanggal 21 November 1990, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Hasjrat Multifinance. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.240.HT.01.01-Th'91 tanggal 23 Januari 1991 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 791 tanggal 2 Februari 1991, Tambahan No. 23 tanggal 19 Maret 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., No. 177 tanggal 24 Juli 2025, sehubungan dengan perubahan pengurus. Akta tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, sebagaimana ternyata dari Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan PT Hasjrat Multifinance tertanggal 29 Juli 2025 No. AHU-AH.01.09-0317425.

Dengan berlakunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK-05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, dimana salah satunya mengatur perubahan kegiatan usaha yang wajib bagi para perusahaan pembiayaan, sehingga untuk selanjutnya kegiatan usaha Perusahaan adalah:

- a. Pembiayaan investasi
- b. Pembiayaan modal kerja
- c. Pembiayaan multiguna
- d. Pembiayaan lainnya berdasarkan persetujuan OJK

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perusahaan pembiayaan dari Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 63/KMK.017/1995 tanggal 25 Januari 1995. Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan dalam bidang pembiayaan meliputi sewa guna usaha, pembiayaan konsumen, modal ventura, anjak piutang, kegiatan usaha pembiayaan lain berdasarkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan, sewa operasi dan/atau kegiatan berbasis *fee* sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan, pembiayaan jual-beli, dan pembiayaan jasa.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Hasjrat Multifinance (the "Company"), was established under the name PT Hasrat Finance Company based on the Notarial Deed Romanus Harmaka Hardaseputra, S.H., No. 7 dated September 7, 1990. Furthermore, in accordance with the Notarial Deed Romanus Harmaka Hardaseputra, S.H., No. 23 dated November 21, 1990, the Company changed its name to PT Hasjrat Multifinance. The Deed of establishment and amendments has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2.240.HT.01.01-Th'91 dated January 23, 1991 and has been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 791 dated February 2, 1991, Supplement No. 23 dated March 19, 1990.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Notarial Deed Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., No. 177 dated July 24, 2025, in connection with the change in management. The deed has been received and recorded in the Legal Entity Administration System, as evident from the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company PT Hasjrat Multifinance dated July 29, 2025 No. AHU-AH.01.09-0317425.*

*With the enactment of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK-05/2018 concerning the Implementation of Business Financing Companies, one of which regulates changes in business activities that are mandatory for finance companies, so that further the Company's business activities are:*

- a. Investment financing*
- b. Working capital financing*
- c. Multipurpose financing*
- d. Other financing based on OJK approval*

*The Company obtained a business license as a finance company from the Minister of Finance in Decree No. 63/KMK.017/1995 dated January 25, 1995. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises of financing which include leasing, consumer financing, venture capital, factoring, other financing business activities based on approval by Financial Service Authority, operating lease and/or fee-based activities to the extent consistent with legislation in the financial services sector, sell-buy financing, and service financing.*

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat berlokasi di Gedung Hasjrat, Jl. R.P. Soeroso No. 38, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat dan Perusahaan memiliki 19 jaringan usaha yang terdiri dari kantor pusat dan kantor perwakilan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1991.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Hasjrat Building, Jl. R.P. Soeroso No. 38, Gondangdia, Menteng, Central Jakarta and the Company has 19 business networks consisting of head office and representative offices spread throughout Indonesia. The Company started its commercial operations in 1991.

**b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

**b. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, and Employees**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Willy Lontoh	Willy Lontoh	President Commissioner
Komisaris	Harry Kindangen	Harry Kindangen	Commissioner
Komisaris Independen	Ratih Dwikentjonowatie Item	Ratih Dwikentjonowatie Item	Independent Commissioner
Komisaris Independen	-	Jodjana J <sup>**</sup> )	Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Erwin Kindangen	Erwin Kindangen	President Director
Direktur	Moch. Wahyu Mulyono	Moch. Wahyu Mulyono	Director
Direktur	Rionar Manganguwi <sup>*)</sup>	-	Director

<sup>\*)</sup> Efektif menjabat per tanggal 7 Mei 2025 setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui penetapan Hasil Kemampuan dan Kepatutan tertanggal 21 Maret 2025 sebagaimana tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan No. 38 tanggal 7 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

<sup>\*)</sup> Effectively as of May 7, 2025 after obtaining approval from the Financial Services Authority through the stipulation of Fit and Proper Test Result dated March 21, 2025 as stated in the Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 38 dated May 7, 2025 made before Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., Notary in Administrative City of South Jakarta.

<sup>\*\*)</sup> Efektif menjabat per tanggal 23 Desember 2021 setelah memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui penetapan Hasil Kemampuan dan Kepatutan tertanggal 8 November 2021 sebagaimana tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 247 tanggal 23 Desember 2021 yang dibuat dihadapan Suyati, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Sebagaimana tercantum pada Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 177 tanggal 24 Juli 2025 yang dibuat dihadapan Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Komisaris Independen mengundurkan diri dan telah dilepaskan sepenuhnya dari tanggung jawabnya.

<sup>\*\*)</sup> Effectively as of December 23, 2021 after obtaining approval from the Financial Services Authority through the stipulation of Fit and Proper Test Result dated November 8, 2021 as stated in Notarial Deed No. 247 dated December 23, 2021 of Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn, Notary in South Jakarta. As stated in Notarial Deed No. 177 dated July 24, 2021 of Satria Amiputra Amimakmur, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Independent Commissioner has resigned and has been completely relieved of his responsibilities.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of  
December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Ketua Anggota	Ratih Dwikentjonowatie Item Samuel Manasseh	Ratih Dwikentjonowatie Item Samuel Manasseh	Chairman Member

Jumlah remunerasi yang diberikan kepada Dewan  
Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sekitar  
Rp5.656.255.659 dan Rp4.836.131.967, masing-masing  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024.

The total remuneration given to the Board of  
Commissioners and Board of Directors of the Company is  
approximately Rp5,656,255,659 and Rp4,836,131,967,  
respectively for the years ended December 31, 2025 and  
2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah  
karyawan Perusahaan masing-masing berjumlah 402 dan  
378 (tidak diaudit).

On December 31, 2025 and 2024, the Company has 402  
and 378 employees, respectively (unaudited).

**c. Penyelesaian laporan keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan  
keuangan Perusahaan yang diotorisasi untuk terbit oleh  
Dewan Direksi pada tanggal 15 April 2026.

**c. Completion of the financial statements**

Management is responsible for the preparation of the  
financial statements of the Company which were  
authorised for issuance by the Board of Directors on  
April 15, 2026.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
BARU DAN REVISI PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN  
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN  
(ISAK)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (SFAS) AND  
INTERPRETATIONS OF STATEMENTS OF  
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (ISFAS)**

**a. Standar, amendemen/penyesuaian, dan interpretasi  
standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

**a. Standards, amendments/improvements, and  
interpretations to standards effective in the current year**

Standar, amendemen/penyesuaian, dan interpretasi standar  
yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau  
setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini  
diperkenankan yaitu Amendemen PSAK 221 "Pengaruh  
Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang kekurangan  
ketertukaran.

Standards, amendments/improvements, and interpretations  
effective for periods beginning on or after January 1,  
2025, with early application permitted is Amendment  
SFAS 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange  
Rates" about lack of exchangeability.

Perusahaan telah menganalisa penerapan standar dan  
interpretasi akuntansi tersebut di atas dan penerapan  
tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap  
laporan keuangan.

The Company has assessed that the adoption of the above  
mentioned accounting standards and interpretations, do  
not have any significant impact to the financial statements.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**b. Standar, amendemen/penyesuaian, dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Standar, amendemen/penyesuaian, dan interpretasi standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu sebagai berikut:

- Penyesuaian tahunan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dan PSAK 207 "Laporan Arus Kas".
- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Kebijakan akuntansi yang material, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia.

**b. Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun atas dasar akrual dan biaya historis, kecuali diungkapkan lain dalam kebijakan akuntansi dibawah ini.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

**b. Standards, amendments/improvements, and interpretations to standards issued but not yet adopted**

Standards, amendments/improvements, and interpretations to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2026, with early adoption permitted, are as follows:

- Annual improvement SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures", SFAS 109 "Financial Instruments", and SFAS 207 "Statement of Cash Flows".
- Amendment SFAS 109 "Financial Instruments" and SFAS 107 "Financial Instruments: Disclosures" about the classification and measurement of financial instruments.

The standard is effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, namely SFAS 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As of the issuance date of the financial statements, the effects of adopting these standards, amendments and interpretation on the financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

The material accounting policies, applied in the preparation of the Company's financial statements as of and the years ended December 31, 2025 and 2024, were as follows:

**a. Statement of compliance**

The financial statements as of December 31, 2025 and 2024 are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Board of Financial Accounting Standard of the Indonesian Institute of Accountant.

**b. Basis for preparation and presentation of the financial statements**

The financial statements, except the statement of cash flows, were prepared on the accrual basis and the historical cost basis, except as otherwise explained in the accounting policies below.

The statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

*For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

*Figures in the financial statements are rounded to and expressed in Rupiah, unless otherwise stated.*

*The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of judgments, estimates and assumptions that affect:*

- *the application of accounting policies;*
- *the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements;*
- *the reported amounts of income and expenses during the reporting period.*

*Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.*

*Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.*

*In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in Note 3.*

*The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.*

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**c. Aset dan liabilitas keuangan**

Klasifikasi

Perusahaan mengklasifikasikan aset dan liabilitas keuangan ke dalam klasifikasi berikut:

**c. Financial assets and liabilities**

Classifications

The Company classifies the financial assets and liabilities into classes below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Reksa Dana)/ Classes (as determined by the Mutual Fund)	Sub golongan/ Sub classes
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi/ Financial assets measured at amortised cost	Kas dan bank/ Cash on hand and in banks	Kas di bank/Cash in banks
		Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer financing receivables	
		Piutang lain-lain/ Other receivables	Piutang akseptasi asuransi/ Insurance acceptance receivable
			Piutang biaya tarikan/ Receivables from repossession fee
			Pinjaman karyawan/ Employee receivables
			Piutang penerimaan angsuran konsumen/ Consumer installment receipt receivables
			Piutang dalam proses penyelesaian/ Receivables in settlement process
Lain-lain/Others			
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortized cost	Utang bank/Bank loan	
		Utang lain-lain/ Other payables	Utang dealer/ Dealers payable
			Utang jasa dealer/ Dealers service payable
			Utang handling fee/ Handling fee payables
			Pendapatan ditangguhkan/ Deferred income
			Titip konsumen/ Customer deposits
			Utang asuransi/ Insurance payable
			Lain-lain/Others
		Biaya yang masih harus dibayar/ Accrued expenses	Bunga pinjaman bank dan medium term notes/ Interest bank loan and medium term notes
			Insentif penjualan dan bonus/ Sales incentive and bonus
Jasa profesional/ Professional fee			
Lain-lain/Others			

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori tersebut di atas berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki, dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Aset keuangan hanya dapat dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi jika instrumen dimiliki dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual ("hold to collect"), dan dimana arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI). 'Pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai:

- imbalan untuk nilai waktu atas uang;
- risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu;
- risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi); dan
- marjin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perseroan mempertimbangkan:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Ketentuan percepatan pelunasan dan perpanjangan.

Pengakuan

Perusahaan pada awalnya mengakui aset keuangan dan liabilitas keuangan pada tanggal perolehan.

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal penyelesaian ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Financial assets are classified into these categories based on the business model within which they are held, and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

Financial assets can only be held at amortized cost if the instruments are held in order to collect the contractual cash flows ("hold to collect"), and where those contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI). 'Principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for:

- the time value of money;
- credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time;
- other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs); and
- profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;
- Prepayment and extension terms.

Recognition

The Company initially recognises financial assets and financial liabilities on the date of origination.

The Company uses settlement date accounting when recording financial assets transactions.

At initial recognition, the Company's financial assets or financial liabilities are measured at fair values plus/minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, margin murabahah dan sewa pembiayaan untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Sedangkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajar.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

*Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognised initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognised initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing, murabahah margin and finance leases income for transaction costs related to financial assets and as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.*

*Subsequent to initial recognition, financial assets classified as amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method. While financial assets measured at fair value through other comprehensive income are measured at fair value.*

*Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.*

Derecognition

*The Company derecognises a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any rights and obligations in transferred financial assets that are created or retained by the Company are recognised as a separate asset or liability.*

*The Company derecognises a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.*

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa tidak ada prospek pemulihan yang realistis atas aset keuangan tersebut, contoh saldo piutang pembiayaan konsumen yang telah menunggak lebih dari 210 hari, karena dianggap tidak ada prospek pemulihan yang realistis dan tidak dapat ditagih lagi. Perusahaan tetap melakukan usaha penagihan aset keuangan yang telah dihapuskan sesuai dengan hukum yang berlaku. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa dimasa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan dari Perusahaan atau pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

*In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognises the asset if it does not retain control over the asset. The rights and obligations retained in the transfer are recognised separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognise the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

*The Company writes-off a financial asset when there is information indicating that there is no realistic prospect of recovery, e.g. consumer financing receivable is over 210 days past due, since it is considered there is no realistic prospect of recovery and uncollectible. The Company continues to collect the written-off financial asset align with the applicable law. Any recoveries made are recognized in profit or loss.*

Offsetting

*Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.*

*Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.*

Amortized cost measurement

*The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortisation using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh *fees* dan *costs* yang diterima atau dibayarkan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.*

*The calculation of the effective interest rate includes all fees and costs received or paid that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.*

Fair value measurement

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

*When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.*

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

*If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.*

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognised in the statement of profit or loss depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.*

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Perusahaan mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis,
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi,
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

**d. Kas dan bank**

Kas dan bank terdiri atas kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

**e. Piutang pembiayaan konsumen dan cadangan kerugian penurunan nilai**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen.

Fair values reflect the credit risk of the financial instruments and include adjustments to take into account the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or valuation model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

The Company measures fair value for financial instrument recognised at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument,
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs,
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

**d. Cash on hand and in banks**

Cash on hand and in banks consist of cash on hand and in banks that are not used as collateral for liabilities and other loans.

**e. Consumer financing receivables and allowance for impairment losses**

Consumer financing receivables represent receivables after deducting unrecognized consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned income on consumer financing is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, is recognized as income over the term of the respective agreement using the effective interest rate method.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Selisih neto antara pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat pertama kali perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani dan biaya-biaya yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen ditangguhkan dan disajikan sebagai bagian dari "Piutang Pembiayaan Konsumen" pada laporan posisi keuangan dan diakui sebagai penyesuaian atas imbal hasil selama periode pembiayaan konsumen berdasarkan tingkat suku bunga efektif dan disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Pembiayaan Konsumen - Bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai seperti dijelaskan pada Catatan 3f.

Piutang yang tak tertagih dihapuskan berdasarkan evaluasi manajemen Perusahaan dan pada umumnya setelah menunggak lebih dari 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen - bersih, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban pendanaan.

**f. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai kolektif, berdasarkan pada karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi pembiayaan berdasarkan permodelan kerugian masa depan.

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan.

*The net difference between administrative income received from consumers when the consumer financing agreement is signed for the first time and costs incurred for the first time directly related to consumer financing loans are deferred and presented as part of "Consumer Financing Receivables" in the statement of financial position and are recognized as adjustments to the yield during the consumer financing period are based on the effective interest rate and are presented as part of "Consumer Financing Income - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.*

*The Company assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired as explained in Note 3f.*

*Bad debts are written-off based on the evaluation of the Company's management and generally after being in arrears for more than 360 (three hundred and sixty) days. Receipts from written-off receivables are recognized as other income when these are incurred.*

*The interest charged to customers is recorded as part of consumer financing income - net, while the interest charged by funders is recorded as financing expense.*

**f. Allowance for impairment losses of financial assets**

*Calculation of allowance for impairment losses on financial assets assessed collectively, is grouped based on similar credit risk characteristics and taking into account the financing segmentation based on future loss model.*

*The Company should measure the loss allowance of financial assets as much as lifetime expected credit losses ("ECL"), if credit risk of the financial assets has increased significantly since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased significantly since the initial recognition, the Company measures the loss allowance for the financial assets as much as 12 months ECL.*

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

KKE 12 Bulan dan KKE Lifetime

KKE 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan KKE yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). KKE 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya *default* dimaksud.

KKE *lifetime* adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Staging Criteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (*stage 1, stage 2, stage 3*) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai *stage 1* adalah aset keuangan dengan hari tunggakan kurang atau sama dengan 30 (tiga puluh) hari.

*Stage 1*: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, KKE 12 bulan akan dihitung.

Aset keuangan yang dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan dan dikategorikan sebagai *stage 2* adalah aset keuangan dengan hari tunggakan dari 31 (tiga puluh satu) sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari.

*Stage 2*: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan signifikan atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang obyektif. Untuk aset ini, KKE *lifetime* dihitung. KKE *lifetime* adalah kerugian kredit yang diharapkan yang dihasilkan dari semua kejadian *default* yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

12 Months and Lifetime ECL

*12 months ECL* is the portion of the lifetime ECL that represent the ECL that results from default events on a financial assets that is possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial assets is less than 12 months). *12 months ECL* is weighted by the probability of such a default occurring.

*Lifetime ECL* is the loss that results from all possible default events over the expected life of the financial assets.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (*stage 1, stage 2, stage 3*) by determining whether a significant increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Financial assets categorized as *stage 1* is financial assets with days overdue less or equal than 30 (thirty) days.

*Stage 1*: includes financial instruments that have not had a significant increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, *12 months ECL* is recognized.

Financial assets considered to experience significant increase in credit risk and categorized as *stage 2* is financial assets with days overdue 31 (thirty one) to 90 (ninety) days.

*Stage 2*: includes financial instruments that have had a significant increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date), but do not have objective evidence of impairment. For these assets, *lifetime ECL* is recognized. *Lifetime ECL* is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai *stage 3* adalah aset keuangan dengan hari tunggakan lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, aset pembiayaan yang ditarik, dan aset dengan status klaim asuransi.

Perusahaan menetapkan definisi peningkatan risiko kredit instrumen keuangan secara signifikan sejak pengakuan awal sesuai dengan praduga (*rebuttable presumption*) PSAK 109, yaitu ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 (tiga puluh) hari.

*Stage 3*: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan KKE 12 bulan (*stage 1*) atau KKE *lifetime* (*stage 2*) disebut dengan kriteria Peningkatan Signifikan dalam Risiko Kredit (SICR). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR) memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan KKE ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure At Default* (EAD).

**g. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

*Financial assets categorized as stage 3 is financial assets with days overdue more than 90 (ninety) days, repossessed asset, and with insurance claim status.*

*The Company has determined the definition of a significant increase in credit risk of financial instruments since initial recognition in accordance with presumption (rebuttable preemption) SFAS 109, ie when contractual payments are overdue for more than 30 (thirty) days.*

*Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12 month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called by the criteria of Significant Increase in Credit Risk (SICR). Determining significant increase in credit risk (SICR) criteria involves assessment of whether there has been a significant increase in credit risk at each reporting date.*

*SFAS 109 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure At Default (EAD).*

**g. Transactions with related parties**

*The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 224 "Related Party Disclosures", the meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:*

- a. *Person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
  - Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - Orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas atau (entitas induk dari entitas);
  - Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan berdasarkan persyaratan usaha pada umumnya dan telah disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 25.

**h. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
  - An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member);
  - Both entities are joint ventures of the same third party;
  - An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - The entity is a post employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - Those who identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity or (a parent of the entity);
  - The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties which are conducted based on commercial terms and agreed by both parties, whereby such terms may not be the same as those of the transactions between non related parties, are disclosed in the notes to the financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 25.

**h. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are amortized and charged over the periods benefited.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**i. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya. Aset tetap, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksud penggunaannya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicle</i>
Peralatan kantor	8	<i>Office equipment</i>
Renovasi bangunan	8	<i>Building renovation</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Pada setiap akhir periode pelaporan estimasi umur manfaat ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu dikaji ulang.

**i. Property, plant, and equipment**

*Property, plant, and equipment are initially stated at cost. After initial measurement, property, plant, and equipment are measured using the cost model. Property, plant, and equipment, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant, and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Furthermore, when a significant inspection is performed, the cost of the inspection is recognized in the carrying amount of the property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are met.*

*Depreciation of an asset starts when the asset is ready for the intended use. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; expenditures that are significant and which extend the useful lives of the assets or provide additional economic benefits are capitalized. Property, plant, and equipment that are no longer used or which are sold are removed from the group of property, plant, and equipment concerned and any resulting gain or loss is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year.*

*At the end of each reporting period the estimated useful lives, depreciation method, and residual value are reviewed.*

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**j. Aset hak-guna**

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 116 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa (*lessor*) sesuai PSAK 116 "Sewa".

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Aset hak-guna yang diakui adalah jumlah yang sama dengan liabilitas sewa, yang disesuaikan dengan jumlah pembayaran sewa dibayar di muka atau terutang terkait sewa tersebut.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Suatu aset mengalami penurunan nilai jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai yang dapat dipulihkan. Nilai tercatat dari aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, biaya dibayar di muka, dan uang muka ditelaah setiap periode, untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan akan melakukan estimasi jumlah nilai yang dapat dipulihkan.

**l. Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan mengakui pendapatan atas pembiayaan konsumen seperti yang dijelaskan pada Catatan 3e di atas.

Untuk pembiayaan konsumen yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, pendapatan bunganya tidak diakui.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

**j. Right-of-use assets**

*The impact of the application of SFAS 116 is that the Company is the lessee of the property lease contract. The Company has chosen to use the approach of recognizing the carrying amount of use rights assets and lease liabilities immediately prior to transition as carrying value at the initial application date in connection with leases that were previously classified as "operating leases" based on the principles in SFAS 116 "Leases".*

*On January 1, 2020, the Company recognizes the lease liability, as the remaining lease payments including the extension option where extension is almost certain, discounted using the incremental loan interest rate at the initial application date. The recognized use rights asset is an amount equal to the lease liability, adjusted for the prepaid or payable lease payments related to the lease.*

*Finance charges are recorded in the statements of income. Right-of-use assets are depreciated over the shorter period between the useful life of the assets and the lease term, if there is no certainty that the Company will acquire ownership rights at the end of the lease term.*

**k. Impairment of non-financial assets**

*Assets are considered as impaired when the carrying value of assets exceed the recoverable amount. The carrying amount of non-financial assets, except for deferred tax assets, prepaid expenses, and advances are reviewed each period to determine whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the Company will estimate the assets recoverable.*

**l. Revenue and expenses recognition**

*The Company recognizes revenue on consumer financing as explained in Note 3e above.*

*For consumer financing where principal or interest payments are past 90 days or more after maturity, interest income is not recognized.*

*Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.*

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi tahun berjalan.

Pendapatan bunga merupakan pendapatan yang diperoleh Perusahaan atas penempatan giro dan deposito di bank yang diakui pada saat diperoleh atau saat terjadinya.

Pendapatan dan beban administrasi, kecuali biaya-biaya/pendapatan yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan kredit pembiayaan konsumen seperti dijelaskan pada Catatan 3e, diakui pada saat diperoleh atau terjadinya.

**m. Perpajakan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk bagian yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan bagian tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tahun realisasi aset dan liabilitas pajak tangguhan, digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

*Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current year.*

*Interest represents income obtained by the Company from its placement of current account and time deposits in banks which is recognized when earned or incurred.*

*Administration income and expenses, except for the initial direct costs/income relating to the consumer financing as explained in Note 3e, are recognized when earned or incurred.*

**m. Taxation**

*Income tax expense comprises of current and deferred tax. Income tax expense is recognised in the statement of profit or loss except to the extent it relates to items recognised directly in other equity components, in which case it is recognised in other comprehensive income.*

*Current tax expense is the expected tax payable on the taxable income for the current year which is calculated using tax rates enacted or substantively enacted at reporting date.*

*The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the accounting and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realisation of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates at the year of deferred tax assets or liabilities realised, are used in the determination of deferred income tax.*

*Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.*

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**n. Liabilitas imbalan karyawan**

Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan

Perusahaan menghitung dan mencatat estimasi liabilitas atas imbalan pascakerja untuk karyawan minimum sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan PSAK 219, "Imbalan Kerja". Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit*.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) Ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan mengakui perubahan berikut pada akun "Beban gaji dan tunjangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Management periodically evaluates positions taken in tax return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Management establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current tax assets and current tax liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

**n. Employee benefit obligations**

Estimated liability for employee benefits

The Company calculates and records the minimum estimated liabilities for post employment benefits for employees in accordance with the Manpower Act and SFAS 219, "Employee Benefits". Provision for post employment benefits is calculated using the projected unit credit actuarial valuation method.

Remeasurement, consisting of actuarial gains and losses, is recognized immediately in the statement of financial position with the effect of being directly debited or credited to retained earnings through other comprehensive income in the period in which it is incurred. Remeasurement is not reclassified to profit or loss for the next period.

Past service cost should be recognized as an expense at the earlier of:

- i) When a program of amendments or curtailments occurs; or
- ii) When the Company recognizes the related restructuring costs or termination fees.

Net interest is calculated by applying the discount rate applied to employee benefit liabilities. The Company recognizes the following changes in the "Salary and benefits expense" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs consist of current service costs, past service costs, gains or losses on irregular curtailments; and
- ii) Expense or net interest income.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**o. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan berbagai risiko dan ketidakpastian yang selalu mempengaruhi berbagai peristiwa dan keadaan. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima jika Perusahaan menyelesaikan kewajiban. Penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah. Jumlah yang diakui sebagai penggantian tidak boleh melebihi provisi.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

**4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN**

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 27).

**Sumber ketidakpastian estimasi**

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan berupa piutang pembiayaan konsumen dijelaskan di Catatan 3e.

**o. Provision**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the expenditure required to settle the current obligation at the end of the reporting period, taking into account the various risks and uncertainties that invariably affect various events and circumstances. When a provision is measured using cash flows that are estimated to settle the present obligation, the carrying amount is the present value of the cash flows.

If part or all of the expenses to complete the provision are reimbursed by a third party, the reimbursement is recognized only when there is assurance that the reimbursement will be received when the Company completes the obligation. The replacement is recognized as a separate asset. The amount recognized as replacement must not exceed the provision.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS**

These disclosures supplement the financial risk management disclosures (Note 27).

**Key sources of estimation uncertainty**

Allowance for impairment losses on financial assets

Evaluation for impairment on financial assets which is consumer financing receivables described in Note 3e.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, dan membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgement*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen

Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial. Perhitungan aktuarial menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian aset, tingkat kenaikan penghasilan, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain.

**Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perusahaan**

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perusahaan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 3c.

Determining fair value

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Company uses the valuation techniques as described in Note 3c. For financial instruments that are traded infrequently and have less price transparency, the fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

Employee benefit liabilities

*Employee benefit liabilities are determined based on actuarial valuation. The actuarial valuation involves assumptions such as discount rate, expected rate of returns on plan assets, salary increase rate, mortality rate, resignation rate, and others.*

**Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies**

*Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.*

*The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 3c.*

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN BANK**

**5. CASH ON HAND AND IN BANKS**

	2025	2024	
Kas	2.739.507.470	1.770.289.997	Cash on hand
Bank			Banks
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	13.415.574.775	2.331.884.488	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.041.108.250	1.064.291.213	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.036.972.851	2.219.438.258	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.352.612.384	3.116.787.292	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	367.991.519	269.179.896	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	239.640.842	235.078.900	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	86.657.936	87.234.048	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	10.141.821	45.689.479	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
<b>Jumlah</b>	<b>30.290.207.848</b>	<b>11.139.873.571</b>	<b>Total</b>

Saldo bank memiliki tingkat bunga mengambang berdasarkan tingkat bunga bank harian.

Cash at banks earns interest at floating rates based on daily bank deposit rates.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's cash on hand and in banks were not restricted nor placed in related parties.

**6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH**

**6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - NET**

	2025	2024	
Piutang pembiayaan konsumen - bruto			Consumer financing receivables - gross
Pihak berelasi - Rupiah (Catatan 25)			Related parties - Rupiah (Note 25)
Pembiayaan modal kerja	56.994.544.646	110.010.803.802	Working capital financing
Pembiayaan investasi	18.540.804.215	20.133.431.615	Investment financing
Pembiayaan multiguna	1.455.860.822	3.066.564.407	Multipurpose financing
Sub jumlah	76.991.209.683	133.210.799.824	Sub total
Pihak ketiga - Rupiah			Third parties - Rupiah
Pembiayaan multiguna	3.242.126.710.789	2.631.293.862.252	Multipurpose financing
Pembiayaan modal kerja	275.469.147.542	245.330.859.423	Working capital financing
Pembiayaan investasi	251.334.837.890	284.628.216.305	Investment financing
Sub jumlah	3.768.930.696.221	3.161.252.937.980	Sub total
<b>Jumlah</b>	<b>3.845.921.905.904</b>	<b>3.294.463.737.804</b>	<b>Total</b>
Pendapatan pembiayaan			
konsumen yang belum diakui	(821.935.925.662)	(675.310.643.298)	Unearned consumer financing income
Piutang pembiayaan konsumen	3.023.985.980.242	2.619.153.094.506	Consumer financing receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(114.041.878.480)	(102.671.869.694)	Allowance for impairment losses
<b>Piutang pembiayaan konsumen - bersih</b>	<b>2.909.944.101.762</b>	<b>2.516.481.224.812</b>	<b>Consumer financing receivables - net</b>

	2025	2024	
Tingkat suku bunga efektif rata-rata tahunan - Rupiah	20,38%	20,78%	Average effective annual interest rates - Rupiah

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Angsuran piutang pembiayaan konsumen yang akan diterima  
sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*Installment receivables which will be collected from  
consumers in accordance with due dates are as follows:*

<b>Jatuh tempo dalam waktu</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	<b>Due in</b>
Lancar	3.427.282.959.567	2.867.977.753.563	Current
Dalam perhatian khusus	324.706.780.209	322.702.656.738	Special mention
Kurang lancar	15.123.797.617	13.438.807.473	Substandard
Diragukan	19.944.796.995	28.279.926.574	Doubtful
Macet	58.863.571.516	62.064.593.456	Default
<b>Jumlah piutang pembiayaan konsumen - bruto</b>	<b>3.845.921.905.904</b>	<b>3.294.463.737.804</b>	<b>Total consumer financing receivables - gross</b>

Analisis atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan  
cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang  
pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

*An analysis of change in the gross carrying amount and the  
corresponding expected credit loss allowances of consumer  
financing receivables are as follows:*

<b>2025</b>					
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah/Total</b>	
Nilai tercatat bruto awal	2.190.199.613.982	345.313.055.452	83.640.425.072	2.619.153.094.506	Beginning gross carrying amount
Transfer ke stage 1	22.866.577.052	(21.372.554.433)	(1.494.022.619)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke stage 2	(191.544.513.081)	192.127.170.416	(582.657.335)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke stage 3	(53.828.394.726)	(19.602.976.219)	73.431.370.945	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(784.328.949.835)	96.484.562.205	55.527.324.629	(632.317.063.001)	Net change
Aset baru	1.550.403.842.941	69.612.280.797	12.691.238.737	1.632.707.362.475	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(426.112.285.928)	(47.279.187.207)	(20.148.607.952)	(493.540.081.087)	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	(803.358.464)	(44.411.225.714)	(56.802.748.473)	(102.017.332.651)	Write-off
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>2.529.358.862.696</b>	<b>419.719.485.533</b>	<b>74.907.632.013</b>	<b>3.023.985.980.242</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

<b>2024</b>					
	<b>Stage 1</b>	<b>Stage 2</b>	<b>Stage 3</b>	<b>Jumlah/Total</b>	
Nilai tercatat bruto awal	2.289.862.582.044	285.274.839.582	104.183.804.252	2.679.321.225.878	Beginning gross carrying amount
Transfer ke stage 1	17.035.955.101	(16.659.688.516)	(376.266.585)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke stage 2	(271.471.771.968)	272.432.773.942	(961.001.974)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke stage 3	(50.382.661.289)	(39.831.155.046)	90.213.816.335	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(802.367.011.123)	146.559.751.691	63.553.220.096	(592.254.039.336)	Net change
Aset baru	1.310.801.511.172	24.867.176.925	12.404.508.838	1.348.073.196.935	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(606.849.984.608)	(88.808.252.458)	(12.995.723.306)	(708.653.960.372)	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	(1.247.483.503)	(22.580.460.288)	(83.505.384.808)	(107.333.328.599)	Write-off
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>2.190.199.613.982</b>	<b>345.313.055.452</b>	<b>83.640.425.072</b>	<b>2.619.153.094.506</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2025		2024		
Saldo awal tahun	102.671.869.694		110.822.551.177		Balance at the beginning of the year
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai - tahun berjalan	113.387.341.437		99.182.647.116		Provisions on impairment losses during the year
Penghapusan piutang tak tertagih - tahun berjalan	(102.017.332.651)		(107.333.328.599)		Write-off of bad debts during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>114.041.878.480</b>		<b>102.671.869.694</b>		<b>Balance at the end of the year</b>
	<b>2025</b>				
	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	<b>Jumlah/Total</b>	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	36.011.488.593	26.910.591.065	39.749.790.036	102.671.869.694	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke stage 1	3.100.005.102	(2.479.732.446)	(620.272.656)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke stage 2	(3.948.870.325)	4.202.860.688	(253.990.363)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke stage 3	(1.440.696.271)	(2.486.444.648)	3.927.140.919	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(13.853.878.197)	18.758.545.140	26.451.543.994	31.356.210.937	Net change
Aset baru	25.531.785.393	2.901.999.509	6.113.876.747	34.547.661.649	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(5.353.010.227)	(3.098.602.919)	(9.341.277.478)	(17.792.890.624)	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	(47.275.165)	(9.192.665.702)	(27.501.032.309)	(36.740.973.176)	Write-off
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>42.289.110.397</b>	<b>36.279.867.093</b>	<b>35.472.900.990</b>	<b>114.041.878.480</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>
	<b>2024</b>				
	<i>Stage 1</i>	<i>Stage 2</i>	<i>Stage 3</i>	<b>Jumlah/Total</b>	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	37.938.596.690	21.531.154.477	51.352.800.010	110.822.551.177	Beginning expected credit loss allowance
Transfer ke stage 1	2.269.777.169	(2.107.920.294)	(161.856.875)	-	Transfer to stage 1
Transfer ke stage 2	(5.679.357.284)	6.076.097.146	(396.739.862)	-	Transfer to stage 2
Transfer ke stage 3	(1.407.720.825)	(3.873.945.504)	5.281.666.329	-	Transfer to stage 3
Perubahan neto	(13.989.182.073)	13.902.099.138	30.450.261.144	30.363.178.209	Net change
Aset baru	20.195.276.031	2.474.152.679	5.822.146.678	28.491.575.388	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya (selain karena penghapusbukuan)	(8.059.105.299)	(6.546.617.144)	(6.365.767.135)	(20.971.489.578)	Assets derecognized (other than write-off)
Penghapusbukuan	(74.096.756)	(4.450.198.085)	(41.509.650.661)	(46.033.945.502)	Write-off
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>36.011.488.593</b>	<b>26.910.591.065</b>	<b>39.749.790.036</b>	<b>102.671.869.694</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang pembiayaan konsumen digunakan sebagai jaminan atas utang bank.

Sebagai jaminan atas pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan bermotor yang dibiayai, tanah, tanah dan bangunan, dan lain-lain.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang pembiayaan modal usaha - neto diungkapkan pada Catatan 28.

The Company's management believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

As of December 31, 2025 and 2024, consumer financing receivables are used as collateral for bank loans.

As collateral for consumer financing provided, the Company receives the Ownership Certificates ("BPKB") of the motor vehicle financed, land, land and building, and others.

Information regarding the classification and fair value of trade capital financing receivables - net is disclosed in Note 28.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN - BERSIH**

**7. OTHER RECEIVABLES - NET**

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Piutang penerimaan angsuran konsumen	2.946.513.805	1.384.604.253	Consumer installment receipt receivables
Piutang biaya tarikan	2.869.096.428	1.084.806.375	Receivables from reprocess fee
Piutang akseptasi asuransi	512.296.117	558.757.221	Insurance acceptance receivables
Piutang <i>joint</i> promosi	487.897.132	160.125.271	Joint promotion receivables
Pinjaman karyawan	233.660.185	88.187.205	Employee loans
Lain-lain	6.166.727.818	6.165.260.612	Others
Pihak ketiga - neto	13.216.191.485	9.441.740.937	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related parties (Note 25)
Piutang penerimaan angsuran konsumen	1.547.341.598	3.052.559.309	Consumer installment receipt receivables
Pihak berelasi - neto	1.547.341.598	3.052.559.309	Related parties - net
<b>Jumlah</b>	<b>14.763.533.083</b>	<b>12.494.300.246</b>	<b>Total</b>

Piutang penerimaan angsuran konsumen merupakan pembayaran angsuran konsumen melalui *collecting agents* seperti PT Hasjrat Abadi dan PT Bank Central Asia Tbk, *switcher* seperti PT Pos Indonesia (Persero) dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, dan agregator seperti PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, yang akan dibayarkan ke Perusahaan melalui transfer ke rekening bank dengan jangka waktu 1 (satu) hari sampai dengan 5 (lima) hari kerja terhitung dari tanggal penerimaan angsuran konsumen.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Consumer installment receipt receivables are consumer installment payments through *collecting agents* which are PT Hasjrat Abadi and PT Bank Central Asia Tbk, *switcher* which are PT Pos Indonesia (Persero) and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, and aggregator which is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, which will be paid to the Company by transfer to bank account within 1 (one) day up to 5 (five) working days from the date of receipt of the consumer installment.

Movement of allowance for impairment losses are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	72.470.239.726	74.852.676.059	Balance at beginning of year
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(2.382.436.333)	Recovery during the year
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>72.470.239.726</b>	<b>72.470.239.726</b>	<b>Balance at the end of the year</b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang dalam perhatian khusus cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat penurunan nilai pasar atas piutang dalam perhatian khusus.

Management believes that the above allowance of impairment losses for receivables with special attention is adequate to cover a decrease in market value of receivables with special attention.

**8. ASET TETAP - BERSIH**

**8. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT - NET**

<b>2025</b>						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Kendaraan	1.477.442.750	180.000.000	289.752.200	-	1.367.690.550	<i>Vehicle</i>
Peralatan kantor	19.275.536.401	1.405.460.462	-	-	20.680.996.863	<i>Office equipment</i>
Renovasi bangunan	1.172.896.667	-	-	-	1.172.896.667	<i>Building renovation</i>
Jumlah harga perolehan	21.925.875.818	1.585.460.462	289.752.200	-	23.221.584.080	<i>Total acquisition cost</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Kendaraan	1.043.147.162	151.254.126	247.575.288	-	946.826.000	<i>Vehicle</i>
Peralatan kantor	15.099.090.603	1.141.389.627	-	-	16.240.480.230	<i>Office equipment</i>
Renovasi bangunan	586.448.337	146.612.083	-	-	733.060.420	<i>Building renovation</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	16.728.686.102	1.439.255.836	247.575.288	-	17.920.366.650	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>5.197.189.716</b>				<b>5.301.217.430</b>	<b>Book value</b>
<b>2024</b>						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Kendaraan	1.477.442.750	-	-	-	1.477.442.750	<i>Vehicle</i>
Peralatan kantor	18.679.499.931	627.886.470	31.850.000	-	19.275.536.401	<i>Office equipment</i>
Renovasi bangunan	1.172.896.667	-	-	-	1.172.896.667	<i>Building renovation</i>
Jumlah harga perolehan	21.329.839.348	627.886.470	31.850.000	-	21.925.875.818	<i>Total acquisition cost</i>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Kendaraan	887.716.815	155.430.347	-	-	1.043.147.162	<i>Vehicle</i>
Peralatan kantor	14.188.735.315	937.308.934	26.953.646	-	15.099.090.603	<i>Office equipment</i>
Renovasi bangunan	439.836.250	146.612.087	-	-	586.448.337	<i>Building renovation</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	15.516.288.380	1.239.351.368	26.953.646	-	16.728.686.102	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai buku</b>	<b>5.813.550.968</b>				<b>5.197.189.716</b>	<b>Book value</b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp1.439.255.836 dan Rp1.239.351.368, yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap pada tahun 2025 dan 2024.

Depreciation expense for property, plant, and equipment for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,439,255,836 and Rp1,239,351,368, respectively, were charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Management argued that there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment of property, plant, and equipment, so there is no allowance for impairment losses on property, plant, and equipment in 2025 and 2024.

**9. ASET HAK-GUNA - BERSIH**

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna adalah sebagai berikut:

**9. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET**

The reconciliation of right-of-use assets by major classifications is as follows:

2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	56.789.554.754	511.111.111	3.565.539.735	16.300.475.256	70.035.601.386	Building
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	13.372.227.112	3.792.724.773	658.273.287	-	16.506.678.598	Building
<b>Nilai buku</b>	<b>43.417.327.642</b>				<b>53.528.922.788</b>	<b>Book value</b>
2024						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	52.492.757.533	4.351.439.838	-	(54.642.617)	56.789.554.754	Building
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	13.591.276.028	3.373.166.952	-	(3.592.215.868)	13.372.227.112	Building
<b>Nilai buku</b>	<b>38.901.481.505</b>				<b>43.417.327.642</b>	<b>Book value</b>

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	2025	2024	
Beban penyusutan aset hak-guna	3.792.724.773	3.373.166.952	Depreciation expense of right-of-use asset
Beban bunga (Catatan 23)	5.574.872.764	4.463.062.559	Interest expense (Note 23)
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai aset rendah atau jangka pendek (Catatan 21)	4.442.089.028	1.811.234.523	Expense relating to short-term of low value assets lease (Note 21)
<b>Jumlah</b>	<b>13.809.686.565</b>	<b>9.647.464.034</b>	<b>Total</b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penyesuaian sebesar Rp16.300.475.256 dan Rp3.537.573.251 terkait dengan modifikasi sewa atas perubahan nilai kontrak.

As of December 31, 2025 and 2024, adjustment amounting to Rp16,300,475,256 and Rp3,537,573,251 was related to lease modification due to changes of contract value.

**10. UTANG BANK**

**10. BANK LOANS**

	2025	2024	
PT Bank Central Asia Tbk			PT Bank Central Asia Tbk
<i>Installment loan 5</i>	58.287.874.682	230.168.882.268	<i>Installment loan 5</i>
<i>Installment loan 6</i>	539.478.467.551	352.407.422.379	<i>Installment loan 6</i>
<i>Installment loan 7</i>	208.263.170.333	-	<i>Installment loan 7</i>
Sub jumlah	806.029.512.566	582.576.304.647	Sub total
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Kredit modal kerja 1	63.858.178.348	246.917.060.767	<i>Working capital loan 1</i>
Kredit modal kerja 2	188.669.833.742	338.229.491.539	<i>Working capital loan 2</i>
Kredit modal kerja <i>revolving 3</i>	319.326.939.214	-	<i>Revolving working capital loan 3</i>
Sub jumlah	571.854.951.304	585.146.552.306	Sub total
<b>Jumlah</b>	<b>1.377.884.463.870</b>	<b>1.167.722.856.953</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki fasilitas utang bank dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has bank loan facilities with details as follows:

	Suku bunga per tahun/ <i>Interest rate per annum</i>		Suku bunga kontraktual/ <i>Contractual interest rate</i>		Jumlah pinjaman/ <i>Loan amount</i>		Jatuh tempo pinjaman/ <i>Loan due date</i>		Pembayaran pokok utang bank/ <i>Bank loan principal payment</i>	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
<b>PT Bank Central Asia Tbk</b>										
<i>Installment loan 4</i>	-	8,50% - 8,50%	-	8,76% - 8,79%	-	-	20/1/2024 - 6/12/2024	-	-	102.777.777.777
<i>Installment loan 5</i>	7,90% - 8,00%	7,90% - 8,10%	8,16% - 8,26%	8,16% - 8,36%	58.287.874.682	230.168.882.268	31/5/2025 - 28/8/2026	31/5/2025 - 28/8/2026	172.222.222.222	284.722.222.222
<i>Installment loan 6</i>	7,10% - 7,85%	7,25% - 7,85%	7,36% - 8,11%	7,51% - 8,11%	539.478.467.551	352.407.422.379	15/1/2027 - 22/9/2028	15/1/2027 - 17/12/2027	212.638.888.889	46.388.888.889
<i>Installment loan 7</i>	6,60% - 6,90%	-	6,86% - 7,16%	-	208.263.170.333	-	27/10/2028 - 30/12/2028	-	5.972.222.222	-
<b>PT Bank OCBC NISP Tbk</b>										
<i>Term loan 3</i>	-	8,50%	-	8,86%	-	-	-	26/8/2024	-	4.957.264.957
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>										
<i>Kredit modal kerja 1/</i>										
<i>Working capital loan 1</i>	7,90% - 7,90%	7,90% - 7,95%	8,07% - 8,07%	8,07% - 8,12%	63.858.178.348	246.917.060.767	13/3/2026 - 15/12/2026	13/3/2026 - 15/12/2026	183.333.333.333	246.666.666.666
<i>Kredit modal kerja 2/</i>										
<i>Working capital loan 2</i>	7,75% - 7,85%	7,75% - 7,85%	7,92% - 8,02%	7,92% - 8,02%	188.669.833.742	338.229.491.539	26/1/2027 - 30/8/2027	26/1/2027 - 30/8/2027	150.000.000.000	111.111.111.111
<i>Kredit modal kerja revolving 3/Revolving</i>										
<i>working capital loan 3</i>	6,75% - 7,25%	-	6,85% - 7,42%	-	319.326.939.214	-	26/3/2028 - 17/12/2028	-	50.138.888.889	-

Dalam perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan keuangan dari pihak bank. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan dan kondisi yang tertuang di dalam perjanjian pinjaman bank seperti berikut ini:

Under the loan agreements, the Company is also obliged to comply with financial covenants determined by the bank. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with the terms and conditions set forth in the bank loan agreement as follows:

- Rasio likuiditas minimal 1 kali
- *Gearing ratio* maksimal 10 kali
- *Non-performing finance* - bersih terhadap piutang pembiayaan diatas 90 hari setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai maksimal 2,5%

- *Liquidity ratio* minimum 1 time
- *Gearing ratio* maximum 10 times
- *Non-performing finance* - net to financing receivables over 90 days after deducted by allowance for impairment losses maximum 2.5%

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. LIABILITAS SEWA**

**11. LEASE LIABILITIES**

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	2025	2024	
Jatuh tempo dalam waktu			<i>Due in</i>
<u>Pihak berelasi (Catatan 25)</u>			<u><i>Related parties (Note 25)</i></u>
Tidak lebih dari 1 tahun	4.829.532.000	5.106.051.375	<i>No later than 1 year</i>
1-5 tahun	24.483.161.088	18.843.132.320	<i>1-5 years</i>
>5 tahun	41.858.831.566	33.743.714.234	<i>&gt;5 years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>71.171.524.654</b>	<b>57.692.897.929</b>	<b><i>Total</i></b>

**12. UTANG LAIN-LAIN**

**12. OTHER PAYABLES**

	2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 25):			<i>Related parties (Note 25):</i>
Utang <i>dealer</i>	159.308.132.428	88.542.932.507	<i>Dealers payables</i>
Utang jasa <i>dealer</i>	16.065.570.637	10.276.678.092	<i>Dealers service payables</i>
Utang <i>handling fee</i>	170.608.059	27.587.448	<i>Handling fee payable</i>
Sub jumlah	175.544.311.124	98.847.198.047	<i>Sub total</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pendapatan ditangguhkan	24.568.813.410	22.198.543.124	<i>Deferred income</i>
Titipan konsumen	18.951.790.340	16.584.169.503	<i>Customer deposits</i>
Utang asuransi	14.646.493.810	7.119.835.187	<i>Insurance payable</i>
Lain-lain	4.798.559.411	10.391.260.408	<i>Others</i>
Sub jumlah	62.965.656.971	56.293.808.222	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>238.509.968.095</b>	<b>155.141.006.269</b>	<b><i>Total</i></b>

Utang *dealer* merupakan liabilitas Perusahaan kepada *dealer* atas konsumen yang telah memperoleh persetujuan kredit dari Perusahaan dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada konsumen tersebut.

*Dealers payable is the Company's liability to dealers for consumers who have obtained credit approval from the Company and the dealership has delivered the financed vehicle to the consumer.*

Utang *handling fee* merupakan utang kepada *dealer* atas jasa yang diberikan *dealer* terkait pelaksanaan tugas-tugas tertentu di kantor-kantor cabang dan/atau perwakilan *dealer* untuk kepentingan Perusahaan sebagaimana yang diuraikan dalam perjanjian kerjasama antara Perusahaan dengan PT Hasjrat Abadi (pemegang saham Perusahaan) (Catatan 25).

*Handling fee payable are payables to dealers for services provided by dealers in relation to the implementation of certain tasks at branch offices and/or dealer representatives for the benefit of the Company as described in the cooperation agreement between the Company and PT Hasjrat Abadi (the Company's shareholders) (Note 25).*

Utang jasa *dealer* merupakan insentif yang diberikan kepada *dealer* atas kegiatan pembiayaan.

*Dealers service payable is an incentive given to dealers for financing activities.*

Utang asuransi merupakan premi asuransi atas agunan yang belum dibayarkan kepada Perusahaan asuransi.

*Insurance payable is an insurance premium for collateral that has not been paid to the insurance Company.*

Pendapatan ditangguhkan merupakan pendapatan atas diskon asuransi yang diamortisasi selama jangka waktu pembiayaan konsumen.

*Deferred income represents income from insurance discount which is amortized over the period of consumer financing.*

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Titipan konsumen adalah setoran dari konsumen terkait dengan deposit angsuran atau transaksi pembiayaan lainnya yang masih dalam proses identifikasi atau alokasi.

*Customer deposits represents deposits from consumers related to installments or other financing transactions that are still in the process of identification or allocation.*

Utang lain-lain, antara lain terdiri dari utang kepada konsumen atas penerimaan penjualan agunan yang ditarik kembali, setelah dikurangi biaya-biaya.

*Other payables, consist of payables to consumers for the sale of withdrawn collateral after deducting costs.*

**13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**13. ACCRUED EXPENSES**

	2025	2024	
Bunga pinjaman bank	2.202.514.661	2.450.392.940	<i>Interest bank loan</i>
Sewa (Catatan 25)	1.353.090.000	-	<i>Rent (Note 25)</i>
Lain-lain	38.444.522	1.602.003	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3.594.049.183</b>	<b>2.451.994.943</b>	<b><i>Total</i></b>

**14. PERPAJAKAN**

**14. TAXATIONS**

**a. Pajak dibayar di muka**

**a. Prepaid tax**

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	42.418.175	-	<i>Article 21</i>
<b>Jumlah</b>	<b>42.418.175</b>	<b>-</b>	<b><i>Total</i></b>

**b. Utang pajak**

**b. Taxes payables**

	2025	2024	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 (2)	24.685.454	385.855.455	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	408.555.933	354.305.182	<i>Article 21</i>
Pasal 23	1.731.269.220	1.076.371.346	<i>Article 23</i>
Pasal 25	3.535.484.902	2.640.168.610	<i>Article 25</i>
Pasal 29	5.923.100.713	11.887.383.834	<i>Article 29</i>
<b>Jumlah</b>	<b>11.623.096.222</b>	<b>16.344.084.427</b>	<b><i>Total</i></b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**c. Beban pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**c. Income tax expenses**

The reconciliation between profit before income tax expense according to the statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	195.041.371.236	185.675.386.844	<i>Profit before income taxes in accordance with the statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
<b><u>Beda temporer:</u></b>			<b><u>Temporary differences:</u></b>
Beban bunga sewa	5.574.872.764	4.463.062.559	<i>Interest lease expense</i>
Biaya sewa	(4.743.081.334)	(4.485.658.778)	<i>Rent expenses</i>
Penyusutan aset hak-guna	3.792.724.773	3.373.166.952	<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Imbalan pascakerja karyawan - bersih	2.787.720.956	2.084.742.481	<i>Post employment benefits - net</i>
Pembayaran iuran pemberi kerja	(519.041.903)	(533.267.709)	<i>Payment of employer dues</i>
Kerugian lain-lain	(854.706.848)	(3.478.273.830)	<i>Other loss</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>6.038.488.408</b>	<b>1.423.771.675</b>	<i>Sub total</i>
<b><u>Beda tetap:</u></b>			<b><u>Permanent differences:</u></b>
Cadangan kerugian penurunan nilai sehubungan dengan PMK 74	6.878.072.892	5.348.694.000	<i>Allowance for impairment losses in accordance with PMK 74</i>
Penyusutan aset pengampunan pajak	-	750.000.000	<i>Depreciation of tax amnesty assets</i>
Sumbangan dan representasi	143.626.711	145.575.000	<i>Donation and representation</i>
Beban pajak	5.897.059	98.122.846	<i>Tax expense</i>
Asuransi	46.795.620	45.738.000	<i>Insurance</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(541.119.566)	(642.657.209)	<i>Income that subject to final income tax</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>6.533.272.716</b>	<b>5.745.472.637</b>	<i>Sub total</i>
<b>Jumlah</b>	<b>207.613.132.360</b>	<b>192.844.631.156</b>	<b><i>Total</i></b>
Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan	207.613.132.000	192.844.631.000	<i>Estimated taxable income rounded</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	45.674.889.040	42.425.818.820	<i>Income tax expense - current year</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	(39.751.788.327)	(30.538.434.891)	<i>Less prepaid income tax</i>
<b>Taksiran utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<b>5.923.100.713</b>	<b>11.887.383.929</b>	<b><i>Estimated income tax payable - Article 29</i></b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Menteri Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 74 pada tanggal 10 Oktober 2024. Berdasarkan peraturan tersebut, Perusahaan harus menghitung cadangan piutang tak tertagih sesuai dengan batasan tertentu yang diatur di dalam PMK No. 74. Perusahaan juga harus mulai menerapkan perhitungan nilai cadangan piutang tak tertagih tersebut mulai tanggal 1 Januari 2024. Pada tanggal 1 Januari 2024, terdapat selisih lebih nilai cadangan per fiskal sebesar Rp5.880.520.542. Sesuai dengan ketentuan di dalam PMK No. 74, maka Perusahaan memutuskan untuk membebankan selisih lebih tersebut di dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2024.

Untuk tahun pajak 2025 dan 2024, tarif pajak penghasilan yang digunakan Perusahaan masing-masing sebesar 22%.

Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2025 dan 2024, telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tahun 2025 dan 2024 tersebut, menjadi dasar penyusunan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP).

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Minister of Finance of the Republic of Indonesia issue Minister of Finance Regulation ("PMK") No. 74 on October 10, 2024. Based on this regulation, the Company must calculate reserves for bad debts in accordance with certain limits regulated in PMK No. 74. The Company must also implement the calculation of the reserves for bad debts in accordance with certain limits regulated in PMK No. 74. The Company must also implement the calculation of the reserves for bad debts starting January 1, 2024. On January 1, 2024, there is an excess value of reserves per fiscal amounting to Rp5,880,520,542. In Accordance with the provisions in PMK No. 74, the Company decided to charge the excess difference in the 2024 income tax calculation.

For the fiscal year 2025 and 2024, the corporate income tax rate used by the Company is 22%, respectively.

The calculation of the estimated taxable income for 2025 and 2024, is in accordance with the Annual Tax Return (SPT) submitted by the company to the Tax Service Office (KPP). The calculation of the estimated taxable income for 2025 and 2024 is the basis for the preparation of the Annual Tax Return (SPT) submitted by the Company to the Tax Service Office (KPP).

The reconciliation between income tax expense calculated using the applicable tax rate of profit before income tax expense with income tax expense as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum pajak penghasilan	195.041.371.236	185.675.386.844	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	42.909.101.672	40.848.585.106	Income tax expense of applicable tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	1.556.366.223	1.405.388.533	Non-deductible expense
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(119.046.305)	(141.384.586)	Income subjected to final income tax
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<b>44.346.421.590</b>	<b>42.112.589.053</b>	<b>Income tax expense</b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**d. Aset pajak tangguhan**

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

**d. Deferred tax assets**

Deferred tax arising from the effect of significant temporary differences between commercial and fiscal reporting is as follows:

<b>2025</b>					
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged (credited) to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi tahun berjalan/ Profit or loss for the year	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.826.052.670	499.109.390	71.546.648	2.396.708.708	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
Sewa gedung kantor	3.148.366.205	829.358.060	-	3.977.724.265	<i>Office building rental</i>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>4.974.418.875</b>	<b>1.328.467.450</b>	<b>71.546.648</b>	<b>6.374.432.973</b>	<b><i>Deferred tax assets - net</i></b>
<b>2024</b>					
Dibebankan (dikreditkan)/ Charged (credited) to					
	Saldo awal/ Beginning balance	Laba rugi tahun berjalan/ Profit or loss for the year	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	1.296.150.753	341.324.449	188.577.468	1.826.052.670	<i>Estimated liability for employee benefits</i>
Sewa gedung kantor	3.176.460.887	(28.094.682)	-	3.148.366.205	<i>Office building rental</i>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>4.472.611.640</b>	<b>313.229.767</b>	<b>188.577.468</b>	<b>4.974.418.875</b>	<b><i>Deferred tax assets - net</i></b>

**e. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan turut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak.

**e. Administration**

Under the prevailing taxation laws of Indonesia, the Company calculates, determines and pays tax payable based on self-assessment. The Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

In 2016, the Company participated in the tax amnesty program.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-7520/PP/WPJ.16/2016 tanggal 29 Desember 2016. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan adalah aset peralatan kantor berupa *software*. Jumlah aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp6.000.000.000.

The Company has received a Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-7520/PP/WPJ.16/2016 dated December 29, 2016. The declared tax amnesty asset is an office equipment asset in the form of *software*. The total tax amnesty assets amounted to Rp6,000,000,000.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

The Company recognizes the difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities in equity in the additional paid-in capital account.

**15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

**15. POST EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dihitung oleh konsultan independen Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani dan 31 Desember 2024 dihitung oleh konsultan independen Kantor Konsultan Aktuaria Budi Ramdani sesuai dengan laporan tanggal 15 April 2026 dan 10 April 2025 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Post employment benefit liability as of December 31, 2025 is conducted by an independent consultant Actuary Consulting Office of Budi Ramdani and December 31, 2024 is conducted by an independent consultant Actuary Consulting Office of Budi Ramdani in accordance with the report dated April 15, 2026 and April 10, 2025 using the *Projected Unit Credit* method.

Asumsi-asumsi yang digunakan untuk perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

Principal assumption used in the actuarial calculation were as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Tingkat diskonto	6,79%	7,14%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	9,00%	9,00%	<i>Annual salary increase rate</i>
Tabel mortalitas	TMI-IV-2019	TMI-IV-2019	<i>Mortality table</i>
Tingkat kecacatan	5% dari tabel mortalitas/ <i>5% from mortality table</i>	5% dari tabel mortalitas/ <i>5% from mortality table</i>	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun	57 tahun/ <i>years</i>	56 tahun/ <i>years</i>	<i>Retirement age</i>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja yang disajikan sebagai "Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

Analysis of estimated liabilities for post employment benefits which are presented as "Estimated Liabilities for Employee Benefits" in the statements of financial position as of December 31, 2025 and 2024, and post employment benefits expenses are recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended in December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Beban program imbalan kerja yang diakui di laba rugi komprehensif adalah:

Post employment benefits expenses that are recognized in comprehensive income are:

	2025	2024	
Biaya jasa:			Service costs:
Biaya jasa kini	2.210.038.695	1.698.222.029	Current service cost
Beban bunga	577.682.261	386.520.452	Interest cost
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	2.787.720.956	2.084.742.481	Components of defined benefit costs are recognized in profit or loss
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	2.787.720.956	2.084.742.481	The component of defined benefit expense is recognized in other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih			Remeasurement of defined benefit obligation - net
Imbalan hasil aset program (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	2.214.891.885	Return on plan assets
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	246.494.781	(208.166.795)	Actuarial (gain) losses arising from changes in financial assumptions
Penyesuaian	(193.926.408)	-	Actuarial gain arising from changes in demographic assumptions
Penyesuaian	272.643.663	(1.149.554.782)	Adjustment
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	325.212.036	857.170.308	The component of defined expense is recognized in other comprehensive income
<b>Jumlah</b>	<b>3.112.932.992</b>	<b>2.941.912.789</b>	<b>Total</b>

Imbalan kerja Perusahaan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The Company's employee benefits included in the statement of financial position are as follows:

	2025	2024	
Nilai wajar aset program	712.409.980	1.089.646.667	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas	(11.606.540.477)	(9.389.886.075)	Present value of the obligation
<b>Liabilitas bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan</b>	<b>(10.894.130.497)</b>	<b>(8.300.239.408)</b>	<b>Net liabilities recognized in financial position statements</b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefit obligation in the current year are as follows:

	2025	2024	
Liabilitas imbalan pasti - awal	9.389.886.075	8.782.148.848	Defined benefit liabilities - beginning
Biaya jasa kini	2.210.038.695	1.698.222.029	Current service cost
Biaya bunga	670.077.294	592.795.047	Interest cost
Pembayaran manfaat	(988.673.623)	(325.558.272)	Benefits payment
Pengukuran kembali kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	246.494.781	(208.166.795)	Remeasurement of losses arising from changes in financial assumptions
Pengukuran kembali keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(193.926.408)	-	Remeasurement of gain arising from changes in demography assumptions
Penyesuaian	272.643.663	(1.149.554.782)	Adjustment
<b>Liabilitas imbalan pasti - akhir tahun</b>	<b>11.606.540.477</b>	<b>9.389.886.075</b>	<b>Defined benefit liabilities - ending of the year</b>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in fair value of plan assets are as follows:

	2025	2024	
Nilai wajar aset program - awal	1.089.646.667	2.890.554.520	Fair value of plan assets - beginning
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	92.395.033	206.274.595	Expected return on plan assets
Pengukuran kembali kerugian imbal hasil aset program	-	(2.214.891.885)	Remeasurement of loss on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	207.718.680	207.709.437	Employer contributions
Imbalan yang dibayarkan	(677.350.400)	-	Rewards paid
<b>Nilai wajar aset program - akhir</b>	<b>712.409.980</b>	<b>1.089.646.667</b>	<b>Fair value of plan assets - end</b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for determining the defined benefit obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity of the analysis below is determined based on the respective changes in the assumptions that may have occurred at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.

	2025		
	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto:			Change in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(950.540.008)	1.100.762.975	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Change in salary rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	1.017.127.872	(899.767.762)	Effect on present value of obligation
	2024		
	Kenaikan 1%/ Increase 1%	Penurunan 1%/ Decrease 1%	
Perubahan tingkat diskonto:			Change in discount rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	(685.862.711)	789.266.465	Effect on present value of obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			Change in salary rate:
Dampak pada nilai kewajiban kini	727.350.642	(646.756.031)	Effect on present value of obligation

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Asumsi jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The expected maturity assumptions of undiscounted pension benefits are as follows:

	2025	2024	
Dalam waktu 1 tahun	1.421.025.405	1.323.151.045	Within next 1 years
Dalam waktu 2-5 tahun	5.009.271.041	6.307.704.298	Within next 2-5 years
Dalam waktu 6-10 tahun	7.587.374.523	3.820.023.623	Within next 6-10 years
Dalam waktu >10 tahun	150.875.039.356	125.645.517.156	Within next >10 years

**16. MODAL SAHAM**

**16. SHARE CAPITAL**

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2025 and 2024 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Total shares issued and paid-up (Lembar/Shares)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Hasjrat Abadi	169.750.000	48,50%	169.750.000.000	PT Hasjrat Abadi
Tn. Willy Lontoh	124.250.000	35,50%	124.250.000.000	Mr. Willy Lontoh
Ny. Dewiany Gunawan	28.000.000	8,00%	28.000.000.000	Mrs. Dewiany Gunawan
Ny. Maudy Lontoh	28.000.000	8,00%	28.000.000.000	Mrs. Maudy Lontoh
<b>Jumlah</b>	<b>350.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>350.000.000.000</b>	<b>Total</b>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

**17. SALDO LABA YANG TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA DAN DIVIDEN KAS**

**17. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND CASH DIVIDEND**

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 7 Mei 2025, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp30.000.000.000, yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan. Perusahaan telah membayarkan dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham Perusahaan pada tanggal 21 Mei 2025.

Based on Deed No. 38 dated May 7, 2025, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp30,000,000,000, which was paid as cash dividends to the Company's shareholders. The Company has paid the cash dividend to the Company's shareholders on May 21, 2025.

Berdasarkan Akta No. 201 tanggal 29 April 2024, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp30.000.000.000, yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan. Perusahaan telah membayarkan dividen tunai tersebut kepada masing-masing pemegang saham Perusahaan pada tanggal 19 Juni 2024.

Based on Deed No. 201 dated April 29, 2024, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp30,000,000,000, which was paid as cash dividends to the Company's shareholders. The Company has paid the cash dividend to the Company's shareholders on June 19, 2024.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. PENDAPATAN PEMBIAYAAN KONSUMEN - BERSIH**    **18. CONSUMER FINANCING INCOME - NET**

	2025	2024	
Pendapatan pembiayaan konsumen - bersih			<i>Consumer financing income - net</i>
Pihak ketiga	507.367.722.623	453.289.346.830	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 25)	15.874.564.532	25.379.249.113	<i>Related parties (Note 25)</i>
<b>Jumlah</b>	<b>523.242.287.155</b>	<b>478.668.595.943</b>	<b>Total</b>

**19. PENDAPATAN ADMINISTRASI**    **19. ADMINISTRATION INCOME**

	2025	2024	
Pendapatan administrasi	31.787.096.601	31.702.929.543	<i>Administration income</i>
Pendapatan diskon asuransi	14.759.386.822	14.648.537.195	<i>Insurance discount income</i>
Pendapatan administrasi penagihan	4.130.237.461	2.216.008.371	<i>Billing administration income</i>
<b>Jumlah</b>	<b>50.676.720.884</b>	<b>48.567.475.109</b>	<b>Total</b>

**20. PENDAPATAN LAIN-LAIN**    **20. OTHERS INCOME**

	2025	2024	
Pemulihan dari piutang yang telah dihapusbukukan	25.427.179.877	8.350.176.783	<i>Recovery of written-off receivables</i>
Pendapatan denda	17.812.742.368	19.086.902.169	<i>Penalty income</i>
Pendapatan bunga	541.718.877	643.535.492	<i>Interest income</i>
Lain-lain	253.465.745	46.363.048	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>44.035.106.867</b>	<b>28.126.977.492</b>	<b>Total</b>

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**    **21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

Rincian berdasarkan sifat:	<i>Details by nature:</i>		
	2025	2024	
Insentif <i>dealer</i>	53.784.079.526	43.650.223.496	<i>Dealer incentive</i>
Jasa penjualan	22.268.804.021	14.818.592.639	<i>Sales services</i>
Jasa profesional	8.524.433.935	6.285.615.312	<i>Professional fee</i>
Sewa	4.442.089.028	1.811.234.523	<i>Rent</i>
Fidusia	2.935.647.000	2.267.950.000	<i>Fiducia</i>
Pemeliharaan <i>software</i>	2.708.632.755	2.711.005.001	<i>Software maintenance</i>
Transportasi dan bahan bakar	1.754.982.252	1.309.441.591	<i>Transportation and fuel</i>
Penagihan	1.632.949.860	981.986.343	<i>Billing</i>
Pajak dan perizinan	1.250.435.101	1.494.674.871	<i>Tax and license</i>
Listrik, air, dan telepon	1.151.971.160	1.137.888.042	<i>Electricity, water, and telephone</i>
Administrasi <i>dealer</i> (Catatan 25)	303.021.042	1.612.991.920	<i>Dealer administration (Note 25)</i>
Lain-lain	9.699.956.771	10.094.468.837	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>110.457.002.451</b>	<b>88.176.072.575</b>	<b>Total</b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN**

**22. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES**

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	42.856.427.958	36.649.946.954	Salaries and allowance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 15)	2.787.720.956	2.084.742.481	Post employment benefits (Note 15)
Insentif	2.407.861.757	2.069.364.524	Incentive
Pelatihan dan pendidikan	1.397.459.789	1.254.159.393	Training and education
<b>Jumlah</b>	<b>49.449.470.460</b>	<b>42.058.213.352</b>	<b>Total</b>

**23. BEBAN PENDANAAN DAN KEUANGAN**

**23. FINANCING COSTS AND FINANCING CHARGES**

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Bunga bank	94.609.859.629	99.088.771.911	Interest on bank
Bunga liabilitas sewa	5.574.872.764	4.463.062.559	Interest on lease liabilities
Provisi	2.531.324.127	2.634.355.162	Provision
Lain-lain (Catatan 25)	9.843.069.508	6.013.762.312	Others (Note 25)
<b>Jumlah</b>	<b>112.559.126.028</b>	<b>112.199.951.944</b>	<b>Total</b>

**24. BEBAN LAIN-LAIN - BERSIH**

**24. OTHER EXPENSES - NET**

Rincian berdasarkan sifat:

Details by nature:

	2025	2024	
Beban dan rugi atas penarikan agunan yang diambil alih	32.177.802.878	26.536.234.796	Expenses and losses on withdrawal of foreclosed assets
Beban denda dan bunga pajak	283.699	82.366.796	Penalties and tax interest expenses
Laba atas penyesuaian aset hak-guna	(854.706.848)	(3.478.273.830)	Gain loss from adjustment of right-of-use assets
Lain-lain	504.424.364	2.700.366.959	Others
<b>Jumlah</b>	<b>31.827.804.093</b>	<b>25.840.694.721</b>	<b>Total</b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

**25. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

Ringkasan saldo dengan pihak-pihak berelasi dan persentase saldo dengan pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset, liabilitas serta pendapatan, dan beban adalah sebagai berikut:

The summary of balances with related parties and the percentage of balances with related parties to total assets, liabilities, and income and expenses are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets	
<b><u>Piutang pembiayaan</u></b>					<b><u>Consumer financing</u></b>
<b><u>konsumen (Catatan 6)</u></b>					<b><u>receivables (Note 6)</u></b>
Pembiayaan modal kerja					Working capital financing
PT Perkonsuma	18.442.339.286	0,61%	19.072.189.576	0,73%	PT Perkonsuma
PT Lautan Artha Investama	13.909.957.548	0,46%	-	0,00%	PT Lautan Artha Investama
Tn. Alberth Kindangen	7.673.722.741	0,25%	8.843.312.683	0,34%	Mr. Alberth Kindangen
PT Auto Indo Utama	7.334.208.083	0,24%	17.042.020.466	0,66%	PT Auto Indo Utama
PT Auto Kencana Andalas	5.966.625.198	0,20%	11.766.081.340	0,45%	PT Auto Kencana Andalas
PT Auto Dinamik Sentosa	2.659.815.719	0,09%	-	0,00%	PT Auto Dinamik Sentosa
PT Auto Maju Sentosa	1.007.876.071	0,03%	51.708.387.846	1,99%	PT Auto Maju Sentosa
PT Kreasi Auto Kencana	-	0,00%	1.578.811.891	0,06%	PT Kreasi Auto Kencana
Sub jumlah	56.994.544.646	1,89%	110.010.803.802	4,24%	Sub total
Pembiayaan investasi					Investment financing
PT Lautan Artha Investama	15.734.769.955	0,52%	17.534.769.955	0,68%	PT Lautan Artha Investama
PT Djago Kenagro Sukses	2.806.034.260	0,09%	2.598.661.660	0,10%	PT Djago Kenagro Sukses
Sub jumlah	18.540.804.215	0,61%	20.133.431.615	0,78%	Sub total
Pembiayaan multiguna					Multipurpose financing
PT Karya Bahari Abadi	1.048.933.190	0,03%	2.353.354.569	0,09%	PT Karya Bahari Abadi
Tn. Harry Kindangen	406.927.632	0,01%	713.209.838	0,03%	Mr. Harry Kindangen
Sub jumlah	1.455.860.822	0,05%	3.066.564.407	0,12%	Sub total
<b>Jumlah</b>	<b>76.991.209.683</b>	<b>2,55%</b>	<b>133.210.799.824</b>	<b>5,13%</b>	<b>Total</b>
<b><u>Piutang lain-lain</u></b>					<b><u>Other receivables</u></b>
<b><u>(Catatan 7)</u></b>					<b><u>(Note 7)</u></b>
PT Hasjrat Abadi	1.246.175.050	0,04%	2.801.638.783	0,11%	PT Hasjrat Abadi
PT Hasjrat Auto Utama	300.558.764	0,01%	222.670.526	0,01%	PT Hasjrat Auto Utama
CV Auto Nusa Abadi	605.911	0,00%	28.150.000	0,00%	CV Auto Nusa Abadi
PT Samudera					PT Samudera
Puranabile Abadi	1.873	0,00%	100.000	0,00%	Puranabile Abadi
<b>Jumlah</b>	<b>1.547.341.598</b>	<b>0,05%</b>	<b>3.052.559.309</b>	<b>0,12%</b>	<b>Total</b>
<b><u>Renovasi bangunan</u></b>					<b><u>Building renovation</u></b>
<b><u>(Catatan 8)</u></b>					<b><u>(Note 8)</u></b>
Tn. Willy Lontoh	1.172.896.667	0,04%	1.172.896.667	0,05%	Mr. Willy Lontoh
<b>Jumlah</b>	<b>1.172.896.667</b>	<b>0,04%</b>	<b>1.172.896.667</b>	<b>0,05%</b>	<b>Total</b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities	
<b><u>Liabilitas sewa</u></b>					<b><u>Lease liabilities</u></b>
<b><u>(Catatan 11)</u></b>					<b><u>(Note 11)</u></b>
PT Hasjrat Abadi	53.463.907.037	3,12%	57.472.425.038	4,08%	PT Hasjrat Abadi
Ny. Maudy Lontoh	3.972.242.652	0,23%	-	0,00%	Mrs. Maudy Lontoh
Ny. Dewiany Gunawan	3.390.015.048	0,20%	-	0,00%	Mrs. Dewiany Gunawan
Tn. Gary William Lontoh	3.390.015.048	0,20%	-	0,00%	Mr. Gary William Lontoh
Tn. Edward David Lontoh	3.390.015.048	0,20%	-	0,00%	Mr. Edward David Lontoh
Ny. Melanie Lilian Lontoh	3.390.015.048	0,20%	-	0,00%	Mrs. Melanie Lilian Lontoh
Tn. Willy Lontoh	175.314.773	0,01%	220.472.891	0,02%	Mr. Willy Lontoh
<b>Jumlah</b>	<b>71.171.524.654</b>	<b>4,15%</b>	<b>57.692.897.929</b>	<b>4,10%</b>	<b>Total</b>
<b><u>Utang lain-lain</u></b>					<b><u>Other payables</u></b>
<b><u>(Catatan 12)</u></b>					<b><u>(Note 12)</u></b>
<b>Utang dealer</b>					<b>Dealers payables</b>
PT Hasjrat Abadi	155.080.492.428	9,05%	87.300.382.507	6,20%	PT Hasjrat Abadi
CV Auto Nusa Abadi	2.167.947.000	0,13%	510.200.000	0,04%	CV Auto Nusa Abadi
PT Samudera					PT Samudera
Puranabile Abadi	2.059.693.000	0,12%	732.350.000	0,05%	Puranabile Abadi
Sub jumlah	159.308.132.428	9,30%	88.542.932.507	6,29%	Sub total
<b>Utang jasa dealer</b>					<b>Dealers service payables</b>
PT Hasjrat Abadi	15.900.606.423	0,93%	10.141.597.074	0,72%	PT Hasjrat Abadi
PT Samudera					PT Samudera
Puranabile Abadi	143.064.863	0,01%	122.997.697	0,01%	Puranabile Abadi
CV Auto Nusa Abadi	18.000.498	0,00%	8.184.466	0,00%	CV Auto Nusa Abadi
PT Auto Maju Sentosa	3.123.555	0,00%	3.123.555	0,00%	PT Auto Maju Sentosa
PT Auto Indo Utama	775.298	0,00%	775.300	0,00%	PT Auto Indo Utama
Sub jumlah	16.065.570.637	0,94%	10.276.678.092	0,73%	Sub total
<b>Utang handling fee</b>					<b>Handling fee payable</b>
PT Hasjrat Abadi	170.608.059	0,01%	27.587.448	0,00%	PT Hasjrat Abadi
Sub jumlah	170.608.059	0,01%	27.587.448	0,00%	Sub total
<b>Jumlah</b>	<b>175.544.311.124</b>	<b>10,24%</b>	<b>98.847.198.047</b>	<b>7,02%</b>	<b>Total</b>
<b><u>Biaya yang masih harus dibayar (Catatan 13)</u></b>					<b><u>Accrued expenses</u></b>
<b><u>(Catatan 13)</u></b>					<b><u>(Note 13)</u></b>
<b>Sewa</b>					<b>Rent</b>
Ny. Maudy Lontoh	266.400.000	0,02%	-	0,00%	Mrs. Maudy Lontoh
Ny. Dewiany Gunawan	224.775.000	0,01%	-	0,00%	Mrs. Dewiany Gunawan
Tn. Gary William Lontoh	224.775.000	0,01%	-	0,00%	Mr. Gary William Lontoh
Tn. Edward David Lontoh	224.775.000	0,01%	-	0,00%	Mr. Edward David Lontoh
Ny. Melanie Lilian Lontoh	224.775.000	0,01%	-	0,00%	Mrs. Melanie Lilian Lontoh
Tn. Willy Lontoh	187.590.000	0,01%	-	0,00%	Mr. Willy Lontoh
<b>Jumlah</b>	<b>1.353.090.000</b>	<b>0,08%</b>	<b>-</b>	<b>0,00%</b>	<b>Total</b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025		2024		
	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage of the number of accounts concerned	Jumlah/ Total	Persentase terhadap jumlah akun yang bersangkutan/ Percentage of the number of accounts concerned	
<b><u>Pendapatan pembiayaan</u></b>					<b><u>Consumer financing</u></b>
<b><u>konsumen - bersih</u></b>					<b><u>income - net</u></b>
<b><u>(Catatan 18)</u></b>					<b><u>(Note 18)</u></b>
PT Auto Maju Sentosa	5.325.435.393	1,02%	14.841.777.442	3,10%	PT Auto Maju Sentosa
PT Auto Indo Utama	2.801.087.927	0,54%	3.285.171.364	0,69%	PT Auto Indo Utama
PT Lautan Artha Investama	2.078.211.575	0,40%	1.207.295.829	0,25%	PT Lautan Artha Investama
PT Perkonsuma	1.582.349.699	0,30%	1.870.072.416	0,39%	PT Perkonsuma
PT Auto Dinamik Sentosa	1.212.424.900	0,23%	-	0,00%	PT Auto Dinamik Sentosa
PT Auto Dinamik Abadi	872.926.406	0,17%	-	0,00%	PT Auto Dinamik Abadi
Tn. Alberth Kindangen	779.997.761	0,15%	766.665.166	0,16%	Mr. Alberth Kindangen
PT Auto Kencana Andalas	699.381.338	0,13%	1.595.379.109	0,33%	PT Auto Kencana Andalas
PT Karya Bahari Abadi	179.019.832	0,03%	276.007.011	0,06%	PT Karya Bahari Abadi
PT Kreasi Auto Kencana	150.022.818	0,03%	1.178.999.219	0,25%	PT Kreasi Auto Kencana
PT Djago Kenagro Sukses	133.890.846	0,03%	295.008.811	0,06%	PT Djago Kenagro Sukses
Tn. Harry Kindangen	59.816.037	0,01%	62.872.746	0,01%	Mr. Harry Kindangen
<b>Jumlah</b>	<b>15.874.564.532</b>	<b>3,03%</b>	<b>25.379.249.113</b>	<b>5,30%</b>	<b>Total</b>
<b><u>Beban</u></b>					<b><u>Expenses</u></b>
PT Hasjrat Abadi					PT Hasjrat Abadi
Insentif dealer (Catatan 21)	52.814.256.508	47,81%	42.411.272.021	48,10%	Dealer incentive (Note 21)
Administrasi dealer (Catatan 21)	303.021.042	0,27%	1.612.991.920	1,83%	Dealer administration (Note 21)
Lain-lain (Catatan 23)	9.843.069.508	8,91%	6.013.762.312	6,82%	Others (Note 23)
<b>Jumlah</b>	<b>62.960.347.058</b>	<b>57,00%</b>	<b>50.038.026.253</b>	<b>56,75%</b>	<b>Total</b>
PT Samudera					PT Samudera
Puranabile Abadi					Puranabile Abadi
Insentif dealer (Catatan 21)	738.854.330	0,67%	1.048.527.748	1,19%	Dealer incentive (Note 21)
<b>Jumlah</b>	<b>738.854.330</b>	<b>0,67%</b>	<b>1.048.527.748</b>	<b>1,19%</b>	<b>Total</b>
PT Auto Maju Sentosa					PT Auto Maju Sentosa
Insentif dealer (Catatan 21)	9.913.845	0,01%	14.863.458	0,02%	Dealer incentive (Note 21)
<b>Jumlah</b>	<b>9.913.845</b>	<b>0,01%</b>	<b>14.863.458</b>	<b>0,02%</b>	<b>Total</b>
CV Auto Nusa Abadi					CV Auto Nusa Abadi
Insentif dealer (Catatan 21)	211.798.933	0,19%	161.861.737	0,18%	Dealer incentive (Note 21)
<b>Jumlah</b>	<b>211.798.933</b>	<b>0,19%</b>	<b>161.861.737</b>	<b>0,18%</b>	<b>Total</b>
PT Auto Indo Utama					PT Auto Indo Utama
Insentif dealer (Catatan 21)	789.525	0,00%	2.233.171	0,00%	Dealer incentive (Note 21)
<b>Jumlah</b>	<b>789.525</b>	<b>0,00%</b>	<b>2.233.171</b>	<b>0,00%</b>	<b>Total</b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

*In the normal course of business, the Company is engaged in transactions with related parties. The related parties and nature of relationship are as follows:*

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>
PT Hasjrat Abadi	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ Majority Company's shareholder
Tn./Mr. Willy Lontoh	Pemegang saham/ Shareholder
Ny./Mrs. Maudy Lontoh	Pemegang saham/ Shareholder
Ny./Mrs. Dewiany Gunawan	Pemegang saham/ Shareholder
PT Samudera Puranabile Abadi	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
PT Perkonsuma	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
CV Auto Nusa Abadi	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
CV Auto Sentosa Abadi	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
PT Hasjrat Auto Utama	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
PT Auto Indo Utama	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
PT Kreasi Auto Kencana	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
PT Auto Maju Sentosa	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
PT Auto Kencana Andalas	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
PT Auto Dinamik Sentosa	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
PT Auto Dinamik Abadi	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
PT Karya Bahari Abadi	Dibawah pengendalian yang sama/ Under common control
PT Djago Kenagro Sukses	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties
PT Lautan Artha Investama	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>Pihak-pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Sifat dari hubungan/ Nature of relationship</b>
Tn./Mr. Harry Kindangen	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties
Tn./Mr. Alberth Kindangen	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties
Tn./Mr. Gary William Lontoh	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties
Tn./Mr. Edward David Lontoh	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties
Ny./Mrs. Melanie Lilian Lontoh	Pihak berelasi lainnya/ Other related parties

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi usaha pada umumnya yang mungkin tidak sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

*All significant transactions with related parties are conducted under commercial terms and condition which may not be similar to those conducted with third parties.*

Manajemen kunci Perusahaan terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Manajemen Perusahaan.

*The key management of the Company consists of all members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Management of the Company.*

**26. PERJANJIAN IKATAN PENTING**

**26. IMPORTANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

- a. Pada tanggal 2 Januari 2004, Perusahaan dan PT Hasjrat Abadi (HA) (pemegang saham Perusahaan) melakukan Perjanjian Kerjasama, dimana HA akan melakukan tugas-tugas tertentu di kantor-kantor cabang dan atau perwakilan HA yang terdaftar dalam perjanjian tersebut untuk Perusahaan. Sesuai perjanjian kerjasama tersebut, atas jasa pelaksanaan tugas-tugas tersebut, Perusahaan dibebankan sejumlah tagihan oleh HA.
- b. Perusahaan memiliki perjanjian kerjasama penutupan asuransi dengan beberapa perusahaan asuransi dengan lingkup pekerjaan meliputi perlindungan asuransi atas kendaraan bermotor yang dibeli konsumen dengan pembiayaan Perusahaan. Atas transaksi tersebut, Perusahaan memperoleh diskon asuransi sebesar 25% dari nilai tarif premi bruto.

- a. On January 2, 2004, the Company and PT Hasjrat Abadi (HA) (the Company's shareholder) entered into a Cooperation Agreement, whereby HA will perform certain tasks in branch offices and or HA representatives registered in the agreement for the Company. Pursuant to the cooperation agreement, HA will be charged a number of invoices for these tasks.
- b. The Company has insurance coverage cooperation agreements with several insurance companies with the scope of work covering insurance coverage for motor vehicles purchased by consumers with Company financing. For this transaction, the Company received an insurance discount of 25% from the value of the gross premium rate.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional.

**Kerangka manajemen risiko**

Perusahaan memiliki Komite Pemantau Risiko (ROC) yang membantu Dewan Komisaris dalam rangka pengawasan dan evaluasi pelaksanaan proses manajemen risiko Perusahaan secara efektif dan menyeluruh. Selain itu, Perusahaan juga telah membentuk Komite Manajemen Risiko (RMC) untuk membantu Dewan Direksi dalam rangka penerapan manajemen risiko Perusahaan sehari-hari.

Perusahaan telah menerapkan prinsip *three lines of defence* dalam pengendalian risiko secara menyeluruh dan handal. Unit Kerja Bisnis sebagai lini pertama memiliki tanggung jawab terkait pengelolaan risiko secara langsung. Sebagai lini kedua, Unit Kerja Manajemen Risiko yang memastikan kecukupan adanya sistem dan prosedur serta metodologi risiko yang digunakan serta Unit Kerja Audit Internal sebagai lini ketiga berperan sebagai *independent assurance*.

Untuk mengakomodasi tren Perusahaan pembiayaan dan pertumbuhan bisnis, pedoman manajemen risiko telah disusun dalam memastikan setiap aktivitas bisnis dikelola sesuai dengan prinsip kehati-hatian. Berikut adalah pilar kerangka kerja manajemen risiko Perusahaan:

Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

- Kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Dewan Direksi;
- Komite Remunerasi & Nominasi;
- Komite Pemantauan Risiko;
- Komite Audit.

Pilar 2: Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit

Perusahaan mengambil langkah-langkah proaktif dalam pengelolaan profil risiko sebagai akibat tingkat kompetisi dan perubahan lingkungan bisnis. Perusahaan telah merumuskan *risk appetite*, kebijakan dan prosedur, dan penetapan batasan risiko maksimal yang dapat diambil.

**27. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

The Company is exposed to interest rate risk, credit risk, liquidity risk, and operational risk.

**Risk management framework**

The Company has in place the Risk Oversight Committee (ROC) that assist the Board of Commissioners in effective and comprehensive oversight and evaluation of the Company's risk management process. In addition, the Company has also established the Risk Management Committee (RMC) to assist the Board of Directors in implementing daily risk management in the Company.

The Company has implemented the three lines of defense principle in its risk control. As the first line, Business Unit has direct responsibility on risk management. The Risk Management Unit as the second line ensures the adequacy of risk system, procedures and methodology that are used. The Internal Audit Unit as the third line has a role as independent assurance.

To accommodate the financing Company business trend and growth, the Company has developed risk management guidelines in ensuring the management of business activities with prudential principle. The following is the Company's risk management framework pillars:

Pillar 1: Active Supervision by Boards of Commissioners and Boards of Directors

- Responsibility and authority of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors;
- Remuneration and Nomination Committee;
- Risk Oversight Committee;
- Audit Committee.

Pillar 2: Policy, Procedures, and Implementation of limits

To address competition and business environment evolution, the Company takes proactive measures in managing risk profiles. The Company has formulated the risk appetite, policy and procedures, and determined maximum risk thresholds that can be taken.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pilar 3: Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan, dan  
Pengendalian Risiko

Perusahaan memastikan semua risiko yang terjadi dapat teridentifikasi, terukur, terpantau, dan dapat dikendalikan sedini mungkin secara tepat dan baik yang mencakup:

- Reviu produk baru, *credit test*, RSCA, *stress test*;
- *Credit scoring*, *liquidity gap*, *repricing mismatch*, ECL (PD, LGD, EAD);
- Sistem Informasi Manajemen dan Pelaporan Manajemen Risiko, *fraud monitoring activities*;
- Aktivitas audit internal dan eksternal, mekanisme *whistle blowing*, *segregation of duty*.

Pilar 4: Kecukupan Sumber Daya dan Infrastruktur

Keberhasilan fungsi dan tugas satuan kerja manajemen risiko termasuk di dalamnya ketersediaan infrastruktur dan Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang manajemen risiko yang profesional. SDM yang unggul dan didukung infrastruktur yang baik menjadi tolak ukur keberhasilan proses penerapan manajemen risiko Perusahaan.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari *medium term notes (cost of fund)* dan pinjaman di bank menggunakan suku bunga tetap (*fixed rate*) agar dapat menyesuaikan dengan suku bunga tetap yang dikenakan kepada konsumen.

Pillar 3: Identification, Measurement, Monitoring, and Risk  
Management

The Company ensures that all risks can be identified, measured, monitored, and controlled at the earliest in an accurate and proper manner, which includes:

- Review new product, *credit test*, RSCA, *stress test*;
- *Credit scoring*, *liquidity gap*, *repricing mismatch*, ECL (PD, LGD, EAD);
- Management Information System and Risk Management Reporting, *fraud monitoring activities*;
- Internal and external audit activities, *whistle blowing mechanism*, *segregation of duty*.

Pillar 4: Resources and Infrastructure Sufficiency

The success of risk management unit function and duties include the availability of infrastructure and Human Resources (HR) with professional risk management field. Excellent HR and good support of infrastructure become the benchmark of successful risk management application process in the Company.

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's policy is to manage its medium term notes (*cost of fund*) and bank loans using fixed rate in order to match the fixed interest rate which are charged to consumers.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian jatuh tempo aset dan liabilitas Perusahaan yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga.

The following table represents a breakdown of maturity dates of the Company's assets and liabilities which are affected by interest rate.

31 Desember 2025/December 31, 2025							
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years			
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	4.057.044.502	-	-	-	2.739.507.470	6.796.551.972	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	1.406.212.119.373	717.423.179.211	786.308.803.178	-	2.909.944.101.762	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	-	-	-	-	14.763.533.083	14.763.533.083	Other receivables - net
<b>Jumlah aset</b>	<b>4.057.044.502</b>	<b>1.406.212.119.373</b>	<b>717.423.179.211</b>	<b>786.308.803.178</b>	<b>17.503.040.553</b>	<b>2.931.504.186.817</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Utang bank	-	731.833.443.602	455.935.771.195	190.115.249.073	-	1.377.884.463.870	Bank loans
Utang lain-lain	-	-	-	-	238.509.968.095	238.509.968.095	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	3.594.049.183	3.594.049.183	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>731.833.443.602</b>	<b>455.935.771.195</b>	<b>190.115.249.073</b>	<b>242.104.017.278</b>	<b>1.619.988.481.148</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Bersih</b>	<b>4.057.044.502</b>	<b>674.378.675.771</b>	<b>261.487.408.016</b>	<b>596.193.554.105</b>	<b>(224.600.976.725)</b>	<b>1.311.515.705.669</b>	<b>Net</b>
31 Desember 2024/December 31, 2024							
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/Fixed rate			Tidak dikenakan bunga/ Non interest bearing	Jumlah/ Total	
		Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years			
<b>ASET</b>							<b>ASSETS</b>
Kas dan bank	3.753.969.615	-	-	-	1.770.289.997	5.524.259.612	Cash on hand and in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	-	1.284.919.071.619	603.121.838.495	628.440.314.698	-	2.516.481.224.812	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	-	-	-	-	12.494.300.246	12.494.300.246	Other receivables - net
<b>Jumlah aset</b>	<b>3.753.969.615</b>	<b>1.284.919.071.619</b>	<b>603.121.838.495</b>	<b>628.440.314.698</b>	<b>14.264.590.243</b>	<b>2.534.499.784.670</b>	<b>Total assets</b>
<b>LIABILITAS</b>							<b>LIABILITIES</b>
Utang bank	-	637.128.118.150	404.879.432.101	125.715.306.702	-	1.167.722.856.953	Bank loans
Utang lain-lain	-	-	-	-	155.141.006.269	155.141.006.269	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	2.451.994.943	2.451.994.943	Accrued expenses
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>637.128.118.150</b>	<b>404.879.432.101</b>	<b>125.715.306.702</b>	<b>157.593.001.212</b>	<b>1.325.315.858.165</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Bersih</b>	<b>3.753.969.615</b>	<b>647.790.953.469</b>	<b>198.242.406.394</b>	<b>502.725.007.996</b>	<b>(143.328.410.969)</b>	<b>1.209.183.926.505</b>	<b>Net</b>

**Analisis sensitivitas**

Manajemen risiko suku bunga terhadap batas kesenjangan suku bunga dilengkapi dengan pemantauan sensitivitas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap berbagai skenario suku bunga baku maupun non-baku. Skenario baku bulanan mencakup analisis kenaikan atau penurunan kurva imbal hasil sebesar 0,1 poin persentase.

**Sensitivity analysis**

The management of interest rate risk against interest rate gap limits is supplemented by monitoring the sensitivity of the Company's financial assets and liabilities to various standard and non-standard interest rate scenarios. Standard scenarios that are considered on a monthly basis include a 0.1 percentage point parallel fall or rise in all yield curves.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dalam menyusun analisis sensitivitas, Perusahaan menggunakan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 0,1 poin persentase, dengan variabel lain dianggap tetap terhadap beban pendanaan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap beban pendanaan:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Years ended December 31,**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Kenaikan suku bunga dalam 0,1 poin persentase	3.025.660.889	2.615.747.698	Increase in interest rate in 0.1 percentage point
Penurunan suku bunga dalam 0,1 poin persentase	(3.025.660.889)	(2.615.747.698)	Decrease in interest rate in 0.1 percentage point

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko jika pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan melakukan analisis dan persetujuan kredit yang hati-hati, dan juga pengawasan terhadap saldo piutang pembiayaan konsumen dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

- Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit hampir seluruhnya berasal dari piutang pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- Jaminan dan perlindungan kredit lainnya

Nilai dan jenis jaminan yang dibutuhkan tergantung pada penilaian risiko kredit dari *counterparty*. Panduan tentang jenis jaminan dan parameter penilaian yang bisa diterima telah diimplementasikan.

Umumnya agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (*secondary source of repayment*) dan sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit adalah dari hasil usaha ataupun pendapatan debitur.

In preparing a sensitivity analysis, the Company uses changes in market interest rate of 0.1 percentage points, with other variable considered fixed on consumer financing costs.

The following tables demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the consumer financing costs:

**Credit risk**

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a customer contract, leading to a financial loss. The Company has maintained prudent analysis and credit approval and also monitored receivable balances continuously in order to minimize the exposure to bad debts.

- Maximum exposure to credit risk

Company's exposure to credit risk mainly comes from the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

- Collateral and other credit enhancements

The amount and type of collateral required depends on an assessment of the credit risk of the counterparty. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters.

Generally, collateral is required for all credits extended as a second source of credit repayment and also as a form of credit risk mitigation. The primary source of credit repayment is the funds generated from business operations or income of the borrowers.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Jaminan yang dapat diterima oleh Perusahaan dari konsumen berupa Bukti Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") atas kendaraan yang dibiayai oleh Perusahaan, tanah, tanah dan bangunan, dan lain-lain. Perusahaan melakukan penilaian melalui pihak independen untuk agunan berupa tanah, tanah dan bangunan dan penilaian internal terhadap unit agunan lainnya pada saat proses inisiasi kredit.

Collaterals acceptable by the Company from debtor is the Certificate of Ownership ("BPKB") of the vehicles financed by the Company, land, land and building, and others. The Company perform an assessment through independent party for collateral unit in the form of land, land and building and internal assessment of collateral unit in other forms during the credit initiation process.

- Analisis konsentrasi risiko kredit

- Concentration of credit risk analysis

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

Perusahaan bergerak di bidang usaha pembiayaan konsumen yang pelanggannya kebanyakan adalah individu dan tidak terkonsentrasi pada kelompok pelanggan tertentu.

The Company is currently engaged in consumer financing business which the customers are mainly individuals and they are not concentrated in certain customer groups.

Dalam menentukan penurunan nilai aset keuangan, Perusahaan mempertimbangkan faktor hari tunggakan, yaitu aset keuangan yang dikategorikan kurang lancar (memiliki keterlambatan pembayaran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 (sembilan puluh) hari kalender).

In determining the impairment of financial assets, the Company considers the factor of day past due, which is financial assets categorized as substandard (having a late payment of principal and/or interest that has exceeded 90 (ninety) calendar days).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 eksposur risiko kredit atas aset keuangan terbagi atas:

As of December 31, 2025 and 2024, credit risk exposure of financial assets is divided into:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>ASET KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas di bank	4.057.044.502	-	-	4.057.044.502	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.583.916.488.658	286.592.882.085	39.434.731.019	2.909.944.101.762	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	14.763.533.083	-	-	14.763.533.083	Other receivables - net
<b>Jumlah</b>	<b>2.602.737.066.243</b>	<b>286.592.882.085</b>	<b>39.434.731.019</b>	<b>2.928.764.679.347</b>	<b>Total</b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due not impaired</i>	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Penurunan nilai/ <i>Impairment loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>ASET KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas di bank	3.753.969.615	-	-	3.753.969.615	Cash in banks
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.170.918.905.398	301.671.684.378	43.890.635.036	2.516.481.224.812	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain - bersih	12.494.300.246	-	-	12.494.300.246	Other receivables - net
<b>Jumlah</b>	<b>2.187.167.175.259</b>	<b>301.671.684.378</b>	<b>43.890.635.036</b>	<b>2.532.729.494.673</b>	<b>Total</b>

Tabel berikut menunjukkan analisa umur piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following tables summarizes the aging analysis of consumer financing receivables which are past due but not impaired.

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	167.268.274.851	53.281.352.367	66.043.254.867	286.592.882.085	Consumer financing receivables - net
<b>Jumlah</b>	<b>167.268.274.851</b>	<b>53.281.352.367</b>	<b>66.043.254.867</b>	<b>286.592.882.085</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	1 - 30 hari/ <i>1 - 30 days</i>	31 - 60 hari/ <i>31 - 60 days</i>	61 - 90 hari/ <i>61 - 90 days</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	176.985.973.067	53.522.297.405	71.163.413.906	301.671.684.378	Consumer financing receivables - net
<b>Jumlah</b>	<b>176.985.973.067</b>	<b>53.522.297.405</b>	<b>71.163.413.906</b>	<b>301.671.684.378</b>	<b>Total</b>

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk memitigasinya, Perusahaan telah menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk aset keuangan yaitu piutang pembiayaan konsumen dan membuat rencana arus kas dari operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (*tenor*) pembiayaan yang diberikan kepada konsumen.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk to a shortage of funds and to mitigate the risk, the Company has applied liquidity planning tool. This tool considers the maturity of both its financial assets, which is consumer financing receivables and prepare projected cash flows from operations. The Company has term bank loan facilities which are adjusted with the tenor of financing given to consumers.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menggambarkan profil jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual (tidak didiskontokan):

The tables below summarizes the maturity profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively, based on contractual remaining maturity (undiscounted):

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
<b>ASET</b>						
<i>ASSETS</i>						
						<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank	30.290.207.848	-	-	-	30.290.207.848	
Piutang pembiayaan						<i>Consumer financing receivables - net</i>
konsumen - bersih	379.169.811.923	1.027.042.307.450	717.423.179.211	786.308.803.178	2.909.944.101.762	
Piutang lain-lain - bersih	14.763.533.083	-	-	-	14.763.533.083	<i>Other receivables - net</i>
Jumlah aset keuangan	424.223.552.854	1.027.042.307.450	717.423.179.211	786.308.803.178	2.954.997.842.693	<i>Total financial assets</i>
<b>LIABILITAS</b>						
<i>LIABILITIES</i>						
Utang bank	227.267.890.548	504.565.553.054	455.935.771.195	190.115.249.073	1.377.884.463.870	<i>Bank loans</i>
Utang lain-lain	238.509.968.095	-	-	-	238.509.968.095	<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	3.594.049.183	-	-	-	3.594.049.183	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas keuangan	469.371.907.826	504.565.553.054	455.935.771.195	190.115.249.073	1.619.988.481.148	<i>Total financial liabilities</i>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>(45.148.354.972)</b>	<b>522.476.754.396</b>	<b>261.487.408.016</b>	<b>596.193.554.105</b>	<b>1.335.009.361.545</b>	<b><i>Maturity gap</i></b>
31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	3 - 12 bulan/ 3 - 12 months	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Jumlah/ Total	
<b>ASET</b>						
<i>ASSETS</i>						
						<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank	11.139.873.571	-	-	-	11.139.873.571	
Piutang pembiayaan						<i>Consumer financing receivables - net</i>
konsumen - bersih	341.571.339.131	943.347.732.488	603.121.838.495	628.440.314.698	2.516.481.224.812	
Piutang lain-lain - bersih	12.494.300.246	-	-	-	12.494.300.246	<i>Other receivables - net</i>
Jumlah aset keuangan	365.205.512.948	943.347.732.488	603.121.838.495	628.440.314.698	2.540.115.398.629	<i>Total financial assets</i>
<b>LIABILITAS</b>						
<i>LIABILITIES</i>						
Utang bank	178.610.150.244	458.517.967.906	404.879.432.101	125.715.306.702	1.167.722.856.953	<i>Bank loans</i>
Utang lain-lain	155.141.006.269	-	-	-	155.141.006.269	<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	2.451.994.943	-	-	-	2.451.994.943	<i>Accrued expenses</i>
Jumlah liabilitas keuangan	336.203.151.456	458.517.967.906	404.879.432.101	125.715.306.702	1.325.315.858.165	<i>Total financial liabilities</i>
<b>Perbedaan jatuh tempo</b>	<b>29.002.361.492</b>	<b>484.829.764.582</b>	<b>198.242.406.394</b>	<b>502.725.007.996</b>	<b>1.214.799.540.464</b>	<b><i>Maturity gap</i></b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**Risiko operasional**

Risiko operasional merupakan risiko-risiko yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau problem eksternal yang bisa mempengaruhi operasional Perusahaan. Risiko operasional umumnya dapat menimbulkan kerugian keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung, serta kerugian potensial atas hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan. Risiko operasional dapat melekat pada aktivitas fungsional Perusahaan seperti perkreditan (penyediaan dana), teknologi sistem informasi dan sistem informasi manajemen, serta pengelolaan sumber daya manusia.

Upaya meningkatkan kebutuhan manajemen risiko operasional yang efektif didorong oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Kerugian operasional signifikan yang dialami oleh industri Perusahaan Pembiayaan;
- Regulasi yang baru dan praktik terbaik dalam Perusahaan Pembiayaan di Indonesia;
- Perubahan yang relatif cepat dalam dunia bisnis;
- Tumbuhnya kebutuhan akan pengukuran kinerja;
- Perlindungan dan pengembangan terhadap nilai pemegang saham.

Dalam memberikan respon yang tepat terhadap faktor-faktor di atas, juga atas visi Perusahaan untuk tetap menjaga risiko agar tetap seimbang dengan pertumbuhan bisnis, Perusahaan menyadari kebutuhannya untuk meningkatkan kesadaran akan risiko operasional, serta kebutuhan untuk membentuk kerangka kerja manajemen risiko operasional, kebijakan, dan prosedur yang memadai serta konsisten diterapkan di Perusahaan.

**Pengelolaan modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sebesar 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh.

**Operational risk**

The operational risk is risks resulted from inadequacy and/or disfunction of internal process, human errors, system failures or external issues that may impact the Company's operations. In general the operational risk can both directly and indirectly render the financial losses, as well as potential loss on failing in taking the opportunity of generating profitability. The operational risk can be embedded at the Company's functional activities such as lending, information system technology and management information system, as well as human resources management.

The effort to enhance effective operational risk management is encouraged by the following factors:

- Significant operational losses experienced by Financing Companies industry;
- New regulations and best practices in Financing Companies in Indonesia;
- Relatively fast evolution in business environment;
- Increase needs of performance measurement;
- Shareholders' value protection and development.

In accurately responding the above factors, as well as the Company's vision to maintain a balance risk with business growth, the Company realizes its needs to enhance the awareness of operational risks well as the need to establish the operational risk management adequate framework, policy and procedures, which shall be consistently applied in the Company.

**Capital management**

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of healthy capital ratios to support its business and maximize shareholder returns.

The Company is required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 to set aside and maintain a reserve fund amounting to 20% of the issued and fully paid share capital.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

The Company manages its capital structure and makes adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the proposed dividend payments to shareholders, issue new shares or seek additional funding through loans. There were no changes to the objectives, policies or processes in capital management for the years ended December 31, 2025 and 2024.

The Company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to funding at a reasonable cost, among others by monitoring capital using a *debt to equity ratio* and a *gearing ratio*.

**28. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

**28. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY**

The tables below present a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

<b>31 Desember 2025/December 31, 2025</b>					
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>ASET KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas di bank	27.550.700.378	-	27.550.700.378	27.550.700.378	<i>Cash in banks</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.909.944.101.762	-	2.909.944.101.762	2.909.944.101.762	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang lain-lain - bersih	14.763.533.083	-	14.763.533.083	14.763.533.083	<i>Other receivables - net</i>
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>2.952.258.335.223</b>	<b>-</b>	<b>2.952.258.335.223</b>	<b>2.952.258.335.223</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Utang bank	-	1.377.884.463.870	1.377.884.463.870	1.377.884.463.870	<i>Bank loans</i>
Utang lain-lain	-	238.509.968.095	238.509.968.095	238.509.968.095	<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	-	3.594.049.183	3.594.049.183	3.594.049.183	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	-	71.171.524.654	71.171.524.654	71.171.524.654	<i>Lease liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>1.691.160.005.802</b>	<b>1.691.160.005.802</b>	<b>1.691.160.005.802</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>31 Desember 2024/December 31, 2024</b>					
	Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets measured at amortized cost</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>ASET KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL ASSETS</b>
Kas di bank	3.753.969.615	-	3.753.969.615	3.753.969.615	<i>Cash in banks</i>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.516.481.224.812	-	2.516.481.224.812	2.516.481.224.812	<i>Consumer financing receivables - net</i>
Piutang lain-lain - bersih	12.494.300.246	-	12.494.300.246	12.494.300.246	<i>Other receivables - net</i>
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>2.532.729.494.673</b>	<b>-</b>	<b>2.532.729.494.673</b>	<b>2.532.729.494.673</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Utang bank	-	1.167.722.856.953	1.167.722.856.953	1.167.722.856.953	<i>Bank loans</i>
Utang lain-lain	-	155.141.006.269	155.141.006.269	155.141.006.269	<i>Other payables</i>
Biaya yang masih harus dibayar	-	2.451.994.943	2.451.994.943	2.451.994.943	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas sewa	-	57.692.897.929	57.692.897.929	57.692.897.929	<i>Lease liabilities</i>
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>1.383.008.756.094</b>	<b>1.383.008.756.094</b>	<b>1.383.008.756.094</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Nilai wajar kas dan bank dan biaya bunga masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

*Fair value of cash on hand and in banks and accrued interest expenses approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.*

Nilai wajar dari piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain, utang bank, dan utang lain-lain ditentukan menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

*The fair value of consumer financing receivables, other receivables, bank loans, and other payables are determined by discounted cash flow using market interest rate as of December 31, 2025 and 2024.*

Perusahaan menggunakan hierarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

*The Company adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique:*

1. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset dan liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik lain dimana semua *input* yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang diobservasi di pasar.

1. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly; and
3. Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Perusahaan untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Company in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
		Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>		
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.909.944.101.762	-	2.909.944.101.762	-	2.909.944.101.762	Consumer financing receivables - net
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>2.909.944.101.762</b>	<b>-</b>	<b>2.909.944.101.762</b>	<b>-</b>	<b>2.909.944.101.762</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Utang bank	1.377.884.463.870	-	1.377.884.463.870	-	1.377.884.463.870	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>1.377.884.463.870</b>	<b>-</b>	<b>1.377.884.463.870</b>	<b>-</b>	<b>1.377.884.463.870</b>	<b>Total financial liabilities</b>
31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Jumlah nilai tercatat/ <i>Total carrying amount</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>			Jumlah/ <i>Total</i>	
		Tingkat 1/ <i>Level 1</i>	Tingkat 2/ <i>Level 2</i>	Tingkat 3/ <i>Level 3</i>		
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	2.516.481.224.812	-	2.516.481.224.812	-	2.516.481.224.812	Consumer financing receivables - net
<b>Jumlah aset keuangan</b>	<b>2.516.481.224.812</b>	<b>-</b>	<b>2.516.481.224.812</b>	<b>-</b>	<b>2.516.481.224.812</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Utang bank	1.167.722.856.953	-	1.167.722.856.953	-	1.167.722.856.953	Bank loans
<b>Jumlah liabilitas keuangan</b>	<b>1.167.722.856.953</b>	<b>-</b>	<b>1.167.722.856.953</b>	<b>-</b>	<b>1.167.722.856.953</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

**a. Transaksi non-kas**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan transaksi operasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

	2025	2024	
<b>AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS</b>			<b>NON-CASH ACTIVITIES</b>
Penambahan denda antar kantor melalui utang lain-lain	9.843.069.508	6.013.762.312	<i>Addition of intercompany penalties through other payables</i>
Sewa yang belum dibayarkan pada tahun berjalan	1.353.090.000	-	<i>Unpaid rent in the current year</i>

**b. Rekonsiliasi utang neto**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

**a. Non-cash transaction**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has operating and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the statements of cash flows with details as follows:

**b. Reconcile net debt**

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	1 Januari/ January 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash changes Biaya transaksi dan beban lainnya/ Transaction cost and other cost	31 Desember/ December 31, 2025	
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Utang bank	1.167.722.856.953	210.694.442.350	(532.835.433)	1.377.884.463.870	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	57.692.897.929	(3.469.248.000)	16.947.874.725	71.171.524.654	<i>Lease liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.225.415.754.882</b>	<b>207.225.194.350</b>	<b>16.415.039.292</b>	<b>1.449.055.988.524</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	1 Januari/ January 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Perubahan non-kas/ Non-cash changes Biaya transaksi dan beban lainnya/ Transaction cost and other cost	31 Desember/ December 31, 2024	
<b>LIABILITAS KEUANGAN</b>					<b>FINANCIAL LIABILITIES</b>
Utang bank	1.114.448.613.970	53.376.068.377	(101.825.394)	1.167.722.856.953	<i>Bank loans</i>
Liabilitas sewa	53.145.417.114	(4.326.321.000)	8.873.801.815	57.692.897.929	<i>Lease liabilities</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1.167.594.031.084</b>	<b>49.049.747.377</b>	<b>8.771.976.421</b>	<b>1.225.415.754.882</b>	<b>Total</b>

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended  
December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. REKLASIFIKASI AKUN**

**30. ACCOUNT RECLASSIFICATION**

Akun tertentu dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Certain accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2024, have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2025.

<b>Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024/ For the year ended December 31, 2024</b>				
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	
				<b>STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
				<b>REVENUES</b>
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				
<b>PENDAPATAN</b>				
Administrasi	46.351.466.738	2.216.008.371	48.567.475.109	<i>Administration</i>
Lain-lain	30.342.985.863	(2.216.008.371)	28.126.977.492	<i>Others</i>
<b>BEBAN</b>				<b>EXPENSES</b>
Gaji dan tunjangan	(42.125.740.182)	67.526.830	(42.058.213.352)	<i>Salaries and benefits</i>
<b>Beban pajak penghasilan</b>				<b>Income tax expenses</b>
Pajak tangguhan	328.085.670	(14.855.903)	313.229.767	<i>Deferred tax</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	(789.643.478)	(67.526.830)	(857.170.308)	<i>Remeasurement of post employment benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	173.721.565	14.855.903	188.577.468	<i>Related income tax</i>

**31. PERISTIWA SIGNIFIKAN SETELAH PERIODE  
PELAPORAN**

**31. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING  
PERIOD**

Pada tanggal 11 Februari 2026, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan Pasal 21, Pajak Penghasilan Pasal 23 dan 4 (2), dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPN untuk tahun pajak 2021 senilai Rp10.248.792.383. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas SKPKB dan STP tersebut. Sampai dengan tanggal pelaporan ini, kantor pajak belum memberikan putusan atas permohonan keberatan yang diajukan Perusahaan tersebut.

On February 11, 2026, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax (CIT), Value Added Tax (VAT), Income Tax Article 21, Income Tax Article 23 and 4 (2), and Tax Collection Letter (STP) on VAT for fiscal year 2021 amounting to Rp10,248,792,383. The Company has submitted objection letter for the SKPKB and STP. Up to the date of these financial statements, the tax office has not responded to all the objection letters submitted by the Company.

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal

31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT HASJRAT MULTIFINANCE**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

For the years ended

December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. RASIO KEUANGAN BERDASARKAN PERATURAN OJK**

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 (penyesuaian atas POJK No. 29/POJK.05/2014 tanggal 19 November 2014) tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah menghitung beberapa rasio, antara lain:

**32. FINANCIAL RATIOS BASED ON OJK REGULATION**

Based on POJK No. 35/POJK.05/2018 dated December 27, 2018 (adjustment to POJK No. 29/POJK.05/2014 dated November 19, 2014) regarding Business Conduct of Financing Companies, on December 31, 2025 and 2024, the Company has calculated several ratios, among others:

	<b>2025</b> <b>(tidak diaudit)/</b> <b>(unaudited)</b>	<b>2024</b> <b>(tidak diaudit)/</b> <b>(unaudited)</b>	
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total aset	96,30%	96,96%	<i>Financing to asset ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman	211,19%	215,50%	<i>Net financing receivables to funding ratio</i>
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan pembiayaan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	18,00%	22,35%	<i>Investment financing and working capital financing to total financing receivables ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan bermasalah	2,39%	3,09%	<i>Non performing financing ratio</i>
Rasio piutang pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet - cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan untuk piutang pembiayaan yang terdiri dari piutang pembiayaan dengan kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	1,31%	1,69%	<i>Financing receivables with sub-standard, doubtful, and bad quality - allowance for write-off of financing receivables for financing receivables consisting of financing receivables with sub-standard quality, doubtful and loss to total financing receivables ratio</i>
Rasio permodalan	59,56%	60,87%	<i>Capital ratio</i>
<i>Gearing ratio</i>	1,31x	1,19x	<i>Gearing ratio</i>
Rasio modal sendiri terhadap modal disetor	373,77%	339,36%	<i>Equity to fully paid capital ratio</i>
Status tingkat kesehatan keuangan	Sehat/ <i>Good</i>	Sehat/ <i>Good</i>	<i>Company financial soundness level</i>